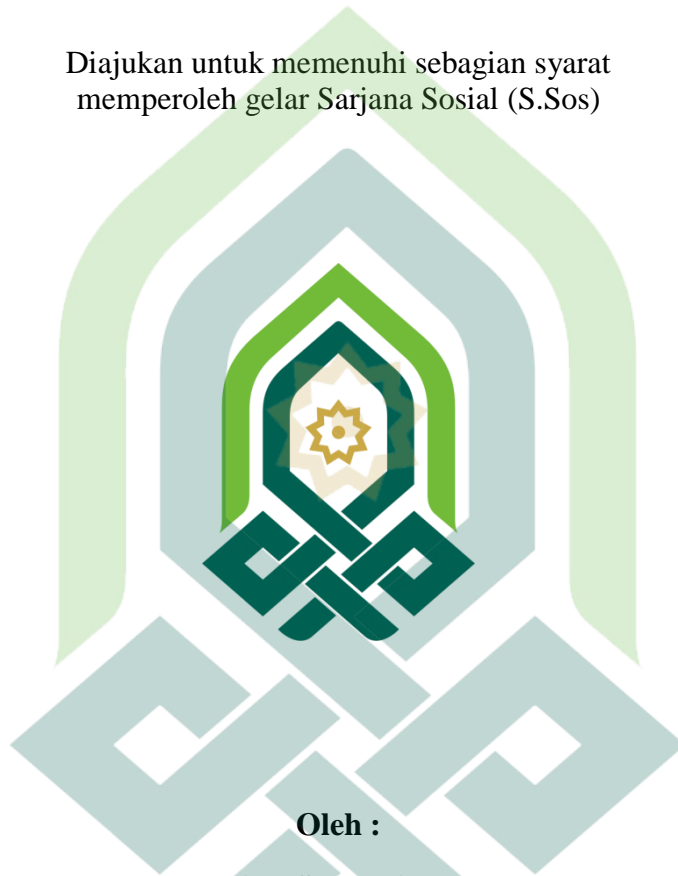




**ANALISIS WACANA KRITIS PEMBERITAAN KASUS  
PENIPUAN JAMAAH HAJI DAN UMROH FIRST TRAVEL  
PADA TEMPO.CO**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh :

**AJI SUPRIAJI**  
**NIM. 2042114015**

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2019**

Perpustakaan IAIN Pekalongan



Perpustakaan IAIN Pekalongan

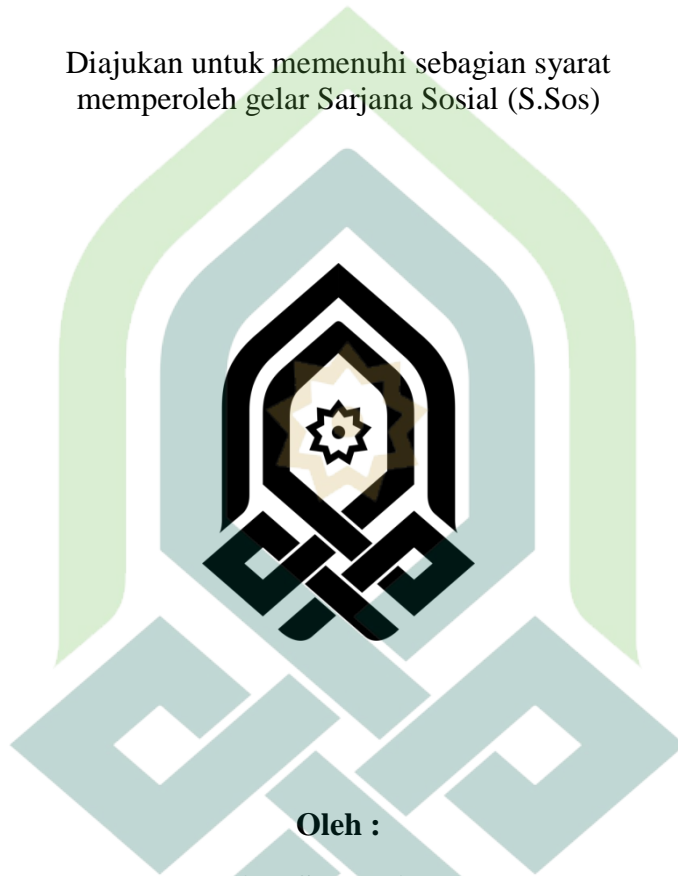




**ANALISIS WACANA KRITIS PEMBERITAAN KASUS  
PENIPUAN JAMAAH HAJI DAN UMROH FIRST TRAVEL  
PADA TEMPO.CO**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh :

**AJI SUPRIAJI**  
**NIM. 2042114015**

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2019**

Perpustakaan IAIN Pekalongan



Perpustakaan IAIN Pekalongan





## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **AJI SUPRIAJI**

NIM : **2042114015**

Judul : **ANALISIS WACANA KRITIS PEMBERITAAN  
KASUS PENIPUAN JAMAAH HAJI DAN UMROH  
FIRST TRAVEL PADA TEMPO.CO**

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 25 Februari 2019

Yang Menyatakan



**AJI SUPRIAJI**  
**NIM. 2042114015**

## NOTA PEMBIMBING

**Wirayudha Pramana Bhakti, MPd**  
Sakulan, Pendowoharjo, Sewon, Bantul DIY

---

Lamp : 3 ( empat ) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi Aji Supriaji

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah  
c.q. Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam  
di  
PEKALONGAN

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara/i :

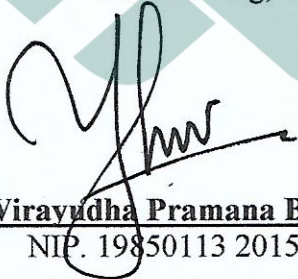
Nama : **AJI SUPRIAJI**  
NIM : **2042114015**  
Jurusan : **KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM**  
Judul : **ANALISIS WACANA KRITIS PEMBERITAAN KASUS  
PENIPUAN JAMAAH HAJI DAN UMROH FIRST  
TRAVEL PADA TEMPO.CO**

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.  
Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 06 Februari 2019

Pembimbing,

  
**Wirayudha Pramana Bhakti, MPd**  
NIP. 19850113 201503 1 003



## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam  
Negeri Pekalongan mengesahkan Skripsi Saudara/i :

**NAMA : AJI SUPRIAJI**  
**NIM : 2042114015**  
**JUDUL : ANALISIS WACANA KRITIS PEMBERITAAN KASUS  
PENIPUAN JAMAAH HAJI DAN UMROH FIRST  
TRAVEL PADA TEMPO.CO**

Telah diujikan pada hari Rabu tanggal 6 Maret 2019 dan dinyatakan  
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
S.Sos) dalam ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

H. Muhandis Azzuhri, Lc, M.A  
NIP. 19780105 200312 1 002

Penguji II

Ambar Hermawan, M.S.I  
NIP. 19750423 201503 1 001

Pekalongan, 6 Maret 2019  
Disahkan oleh  
Dekan,



Dr. H. Iman Kanafi, M.Ag  
NIP. 19751120 199903 1004

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987.

Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang didalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
د	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = A		أ = ā
إ = I	إي = Ai	إي = ī
أ = U	أو = Au	أو = ū

### 3. Ta Marbutah

*Ta marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة      Ditulis      *mar'atun jamīlah*

*Ta marbutah* mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة      Ditulis      *fātimah*

### 4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا      Ditulis      *rabbānā*

البر      Ditulis      *al-bir*

### 5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh huruf “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس      Ditulis      *asy-syamsu*

الرجل      Ditulis      *ar-rajulu*

السيدة      Ditulis      *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر      Ditulis      *al-qamar*

البدى      Ditulis      *al-badī'*

الجلال      Ditulis      *al-jalīl*



## 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apotrof /'/.

Contoh:

أمرت	Ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	Ditulis	<i>syai'un</i>







## HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

*Kedua Orang tua*

*Keluarga besar tercinta*

*Seseorang yang selalu memberikan semangat*

*Institut Agama Islam Negeri Pekalongan*

*Teman-teman seperjuangan KPI angkatan 2014 IAIN Pekalongan*

*Lembaga Pers Mahasiswa Al-Mizan IAIN Pekalongan*

*Semua pihak yang mendukung terselesaikannya penulisan skripsi*



Perpustakaan IAIN Pekalongan



Perpustakaan IAIN Pekalongan



**MOTTO**

**Barangsiapa Tidak Mau Merasakan Pahitnya Belajar,  
Ia akan Merasakan Hinanya Kebodohan Sepanjang Hidupnya.**

**-Imam Syafi'i-**



Perpustakaan IAIN Pekalongan



Perpustakaan IAIN Pekalongan



## ABSTRAK

**Aji Supriaji (2042114015), ANALISIS WACANA KRITIS PEMBERITAAN KASUS PENIPUAN JAMAAH HAJI DAN UMROH FIRST TRAVEL PADA TEMPO.CO. Skripsi: Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuludin dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Pekalongan, 2019.**

**Pembimbing: Wirayudha Pramana Bhakti, MPd**

Awal bulan Maret 2017, masyarakat Indonesia dikejutkan dengan pemberitaan tentang kasus penipuan jamaah haji dan umroh yang dilakukan oleh biro First Travel. Dalam waktu cepat Satuan Tugas Waspada Investasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memerintahkan First Travel untuk menghentikan penjualan paket promo yang menjadi daya tarik bagi masyarakat untuk menggunakan jasa mereka pergi umroh. Kasus penipuan dan penggelapan uang jamaah umroh dan haji yang dilakukan oleh bos PT Anugerah Karya Wisata atau First Travel yaitu Andika Surachman dan Anniesa Hasibuan serta adik Anniesa membuat para sejumlah jamaah gagal berangkat dan terlantar. Media massa seperti Tempo.co secara langsung ikut berpartisipasi dalam pemberitaan tersebut. Tempo.co memandang bahwa First Travel melakukan penipuan kepada jamaah tidak hanya sekedar tentang adanya penggelapan uang dalam administrasi, melainkan bahwa indikator lain yakni tentang gaya hidup glamor pemilik biro umroh tersebut. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui wacana yang dibentuk dan struktur wacana pada Tempo.co.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif teks, peneliti mengumpulkan data dengan melakukan pengumpulan dokumentasi, buku, dan studi pustaka. Teknik analisis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis wacana kritis (AWK) Teun A. Van Dijk. Model analisis yang di gunakan Van Dijk menggunakan 3 elemen yaitu Teks, Kognisi Sosial, dan Konteks Sosial. Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan diperoleh kesimpulan bahwa terdapat wacana gaya hidup pada pemberitaan penipuan jamaah haji dan umroh oleh pemilik First Travel. Tempo.co menganggap adanya kejanggalan penyebab lain, yaitu tentang kehidupan sosial pemilik biro dengan gaya hidupnya yang glamor. Struktur wacana pada penelitian menunjukkan sebuah elemen teks berbeda, seperti superstruktur skematik, struktur semantik, tematik, skematik, retorik dan stilistik bahwa bahasa lingual, leksikal, gramatikal, latar, tema, skema, terdapat gaya penulisan masing-masing berbeda dan macam-macam.

*Kata Kunci : Analisis Wacana, Komunikasi Massa dan Tempo.co*

Perpustakaan IAIN Pekalongan



Perpustakaan IAIN Pekalongan



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'amin. Puja dan Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah S.W.T yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. Salawat serta salam selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, yang mana telah membimbing umat manusia ke jalan kegelapan menuju jalan yang terang benerang.

Penghargaan dan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Bapak Percinta Subari dan Ibu tersayang Susilowati yang telah mencurahkan segenap cinta dan kasih sayang serta perhatian moril maupun materil. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan Rahmat, Kesehatan, Karunia dan keberkahan di dunia dan di akhirat atas budi baik yang telah diberikan kepada penulis.

Penghargaan dan terima kasih penulis berikan kepada Serta ucapan terima kasih kepada :

1. Dr. Ade Dedi Rohayana, M. Ag selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Dr. Imam Khanafi, M. Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, IAIN Pekalongan.
3. Muhandis Azzuhri, Lc., M.A. selaku Kepala Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, IAIN Pekalongan.
4. Wirayudha Pramana Bhakti, MPd selaku Dosen Pembimbing, yang telah membantu dan mengarahkan penulisan skripsi ini.
5. Gugum Gumilar selaku staf Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, IAIN Pekalongan.



6. Seluruh Dosen Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, terima kasih atas ilmu dan pengalaman yang diberikan selama ini.
7. Ibu tersayang yang selalu memberikan support, cinta, kasih dan doa.
8. Bapak yang selalu jadi pahlawan, inspirasi, dan sahabat dimanapun berada. Anakmu selalu belajar dan sedang menjadi lebih baik dari pada yang engkau nimpikan.
9. Kakak, adik dan keponakan yang selalu menghibur dalam penulisan skripsi.
10. Sahabat-sahabatku Fathoni, Ardhy, Irfan, Alwi, Adhim, Shofi, Umam, Farida, Beti, Wita, Riskiana, Miftakhudin, Khasbi, Putri.
11. Teman-teman seperjuangan KPI angkatan 2014 yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi
- Teman-teman KKN 44 IAIN Pekalongan kelompok yang telah memberikan pengalaman dan cerita tentang pembuatan skripsi.

Akhir kata penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Karena itu, penulis memohon saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaannya dan semoga bermanfaat bagi kita semua. Amiin

Pekalongan, 25 Februari 2019



Aji Supriaji  
2042114015

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
NOTA PEMBIMBING .....	iii
PENGESAHAN .....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	v
PERSEMBAHAN .....	ix
MOTTO.....	x
ABSTRAK .....	xi
KATA PENGANTAR .....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Manfaat Penelitian .....	8
D. Kerangka Berpikir .....	9
E. Penelitian Relevan .....	10
F. Kerangka Teori .....	12
G. Metode Penelitian .....	16
H. Sistematika Penulisan .....	19
<b>BAB II ANALISIS WACANA KRITIS.....</b>	<b>21</b>
A. Analisis Wacana Kritis.....	21
B. Komunikasi Massa.....	61
C. Definisi Berita.....	72
<b>BAB III GAMBARAN UMUM TEMPO.CO .....</b>	<b>91</b>
A. Logo Tempo.co .....	91
B. Sejarah dan Perkembangan Tempo .....	91
C. Visi dan Misi .....	94
D. Reward Tempo.co .....	94
E. Struktur Redaksi Tempo.co .....	98
F. Rekam Jejak Pemberitaan Tempo.co.....	101
G. Presentase Pembaca Tempo.co.....	101
<b>BAB IV ANALISIS WACANA KRITIS PEMBERITAAN FIRST TRAVEL     PADA TEMPO.CO.....</b>	<b>103</b>
A. Analisis Wacana pemberitaan kasus First Travel 20 Agustus 2017 .....	103
B. Analisis Wacana pemberitaan kasus First Travel 21 Agustus 2017.....	109
C. Analisis Wacana pemberitaan kasus First Travel 23 Agustus 2017.....	115
D. Analisis Wacana pemberitaan kasus First Travel 28 Agustus 2017 .....	121
E. Analisis Wacana pemberitaan kasus First Travel 30 Agustus 2017.....	126
F. Analisis Wacana pemberitaan kasus First Travel 30 Agustus 2017 .....	131
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>138</b>
A. Kesimpulan.....	138
B. Saran.....	140
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>142</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>145</b>
<b>RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>153</b>



Perpustakaan IAIN Pekalongan



Perpustakaan IAIN Pekalongan



## LAMPIRAN

First Anugerah Karya Wisata atau **First Travel**. Menurut Ketua Satgas Waspada Investasi OJK, Tongam L. Tobing, First Travel dihentikan karena menawarkan promo yang harganya tidak masuk akal.

"Berdasarkan analisis kami serta pembahasan dengan First Travel dan Kementerian Agama, program ini tidak sesuai dengan harga terendah umrah. Menurut Kementerian Agama, biaya terendah sekitar US\$ 1.600 atau sekitar Rp 22 juta," kata Tongam saat dihubungi, Sabtu, 22 Juli 2017.

Tongam menuturkan bahwa program First Travel tersebut juga merugikan masyarakat. Dia menjelaskan, keberangkatan jemaah yang mendaftar pertama tergantung pembayaran pesera baru. "Artinya, ada kegiatan seperti gali lobang tutup lobang yang pada akhirnya merugikan masyarakat yang mendaftar belakangan," ujarnya.

Pada 18 Juli lalu, Satgas Waspada Investasi Otoritas Jasa Keuangan menghentikan kegiatan travel penyelenggara ibadah haji dan umrah, PT First Anugerah Karya Wisata atau First Travel. First Travel pun telah membuat surat pernyataan untuk menghentikan promo paket umrah seharga Rp 14,3 juta.

**TEMPO.CO, Jakarta** - Satuan Tugas Waspada Investasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menutup kegiatan usaha penyelenggara ibadah haji dan umrah, PT First Anugerah Karya Wisata atau **First Travel**. Menurut Ketua Satgas Waspada Investasi OJK, Tongam L. Tobing, First Travel dihentikan karena menawarkan

Depok, Annisa dan Andika Mendapat Tersangka dalam Kasus Dugaan Penipuan dan Pengelapan serta Tindak Pidana Pencucian Uang.

Ketua Tim Jaksa Penuntut Umum, Heri Jermanto mengatakan barang bukti untuk kasus First Travel berjumlah 807 item berupa barang bergerak maupun dokumen. "Ada uang senilai Rp 1,537 Miliar akan ditransfer dari rekening Polri ke rekening Kejari Kota Depok," kata dia pada Kamis, 7 Desember 2017.

Baca: **Bos First Travel Andika Surachman Janji Berangkatkan Jemaah Umrah**

Adapun sejumlah barang bukti tersebut, antara lain, baju dan gaun sebanyak 77 lembar, kuintansi pembayaran pelunasan sebanyak 2.040 lembar, 11 unit mobil, 1 unit rumah tinggal, satu unit apartemen dan satu kantor milik First Travel.

Untuk mobil, kata Heri, dari 11 unit sudah ada lima unit yang bukan lagi aset milik First Travel. Lima unit sudah dilakukan Akte Jual Beli (AJB) sebelum kasus dugaan penggelepan terungkap. "Kira-kira dua bulan atau tiga bulan sebelumnya sudah di AJB," ujarnya.

Baca: **Mirip Kasus First Travel, Banyak Biro Haji Bodong di Yogyakarta**





**Daftar Barang Bukti Kasus First Travel, Ada Ratusan Gaun**  
 Reporter: [Iryan Hasym \(Kontributor\)](#)  
 Editor: [Nisa Chantunisa](#)  
 Jumat, 8 Desember 2017 08:46 WIB

TEMPO.CO, Depok- Sebanyak 11 mobil mewah dan sebuah truk bermuatan barang bukti milik Bos [First Travel](#) Anniesa Hasibuan dan Andika Surachman diserahkan penyidik dari Badan Reserse Kriminal Mabes Polri ke Kejaksaan Negeri Depok. Anniesa dan Andika menjadi

1. Fadhul Razi: Cerna Agum Soal Prabowo dan Penjualan Ibu Benar  
 2. Anak Terduga Teroris ikut Tewas saat Buaya Meledakkan Diri  
 3. Keluarga Minta Pemerintah Pastikan Status Orang Hilang 1998  
 4. Kuba Prabowo: Agam Gumelar Tutupi Informasi Penculikan Aktis  
 5. Keluarga Orang Hilang Pesimis Jokowi Bentuk Pengadilan HAM Adhuc

DEWAN

Petugas membawa sejumlah berkas dan barang sitaan serta pelimpahan tahap dua perkara dugaan penipuan biro perjalanan Umroh First Travel di Kejaksaan Negeri Kota Depok, Jawa Barat, 7 Desember 2017. ANTARA FOTO/Indrianto Eko Suwarso

Boeing 737 Max 8  
 Siti Airyah Becha, Berencana Berlibur

“Mereka juga menggunakan uang itu untuk kepentingan pribadi yang sama sekali tidak berguna bagi jemaah,” kata Heri.

Tim JPU membeberkan daftar foya-foya ketiga terdakwa dalam kurun waktu 2015 hingga 2017, antara lain:

Sehingga masih ada 63.310 calon jemaah yang belum berangkat dengan total yang telah disetorkan sebanyak Rp 900 miliar lebih. “Uang itu tidak dikembalikan kepada jemaah atau memberangkatkan jemaah, tapi dialihkan ke yang lain,” lanjut Heri.

Dikatakan Heri sebanyak Rp 164 miliar dibayarkan untuk menutupi kekurangan biaya jemaah yang berangkat menggunakan paket promo 2017 yakni sebanyak 28.673 jemaah.

Paket promo yang ditawarkan First Travel adalah Rp 14,3 juta per jemaah. Padahal biaya umroh yang seharusnya Rp 20 juta, sehingga untuk menutupi kekurangannya menggunakan dana nasabah yang lain yang belum berangkat.

Uang nasabah yang sudah disetorkan juga digunakan untuk membayar gaji karyawan sebanyak Rp 800 juta perbulan dikali 30 bulan dengan total Rp24 miliar. Lalu pembayaran fee agen Rp 5,9 miliar dan pembayaran fee koordinator Rp 1 juta per seratus jemaah yang mendaftar di kantor pusat.

Selain untuk menutupi sebagian kekurangan dan operasional kantor, lanjut Heri, dana nasabah juga mengalir ke kantong pribadi dan memenuhi kebutuhan pribadi Andika Surachman, Anniesa Hasibuan dan Kiki Hasibuan.

Simak juga:

Advertisement: MARET MANTAP! Cashback MANTAP! 1 Juta!

Boeing 737 Max 8

1. Jalan-jalan keliling Eropa Rp 8,6 miliar
2. Sewa both even "Hallo Indonesia" bisnis yang dijalankan oleh Anniesa Hasibuan di London, Inggris Rp 2 miliar
3. Pembelian Jam tangan merk Carl Bucheer Rp200 juta
4. Pembelian incinn berlian seharga Rp150 juta
5. Tas mewah merk Gucci Rp18 juta, merk Furla Rp24 juta, dan merk Louis Vuitton Rp30 juta
6. Pembelian Bisnis restoran yang dinamakan Nusa Dua Restaurant Rp 10 miliar
7. Pembelian Perusahaan PT. Hijrah Bersama Takwa Rp 1,2 miliar
8. Pembelian tanah seluas 100 meter di Lombok Rp100 juta
9. Pembelian tanah dan bangunan di Sentul City, Bogor Rp 10 miliar
10. Pembelian tanah dan bangunan di Sentul City, Bogor Rp 10 miliar
10. Pembelian sebidang tanah dan bangunan Cluster Vasa Kebagusan, Jakarta Selatan Rp 1,5 miliar
11. Pembelian tanah dan bangunan di Kelurahan Tugu, Cimanggis, Depok, Rp 500 juta
12. Pembelian tanah dan bangunan kantor First Travel di Radar Auri, Cimanggis, Depok Rp 5 miliar
13. Pembelian perusahaan PT. Interculture Torindo Rp 1.2 miliar
14. Pembelian perusahaan Yamin Duta Makmur Rp 2,5 miliar
15. Pembelian 1 unit Apartemen Puri Park View lantai 8, Kembangan, Jakarta Barat Rp 400 juta
16. Sewa kantor di Gedung Atrium Mulia Suite, Rasuna Said, Jakarta Selatan Rp 1,3 miliar
17. Sewa kantor GKM Tower, Jl TB Simatupan, Jakarta Selatan Rp 8,2 miliar
18. Sewa gedung Promenade di Kemang Selatan, Rp 800 juta.
19. Pembelian mobil Nissan Grand Livina seharga Rp 100 juta
20. Pembelian mobil Toyota Fortuner seharga Rp 350 juta
21. Pembelian mobil BMW Z4 seharga Rp700 juta
22. Pembelian mobil Daihatsu Sirioin seharga Rp100 juta
23. Pembelian mobil Humer seharga Rp 3,5 miliar
24. Pembelian mobil Toyota Velfire seharga Rp 1 miliar
25. Pembelian mobil Mitsubishi Pajero seharga Rp 500 juta



Jaksa Penuntut Umum (JPU) membacakan tuntutan dan memberikan daftar foya-foya yang dilakukan Direktur Utama First Travel Andika Surachman, Direktur First Travel Anniesa Hasibuan (istri Andika), dan Komisaris Utama Kepala Divisi Keuangan First Travel Siti Nuraidah Hasibuan alias Kiki di Pengadilan Negeri Depok, Jawa Barat pada Senin 19 Februari 2018.

Baca juga:

[Mengintip Rumah Mewah Bos First Travel di Sentul City](#)  
[Daftar Barang Bukti Kasus First Travel, Ada Ratusan Gaun](#)

“Aliran dana nasabah First Travel banyak digunakan untuk keperluan pribadi para terdakwa,” kata Ketua Tim JPU Heri Jerman. Menurutnya, sejak Januari 2015 hingga Juni 2017, ketiga terdakwa berhasil menghimpun 93.295 calon jemaah dengan total jumlah uang Rp 1,1 triliun lebih.

Namun baru 29.985 jemaah yang diberangkatkan dengan rincian jemaah yang VIP 16 orang, reguler 1.296 orang dan paket promo 2017 sebanyak 28.670 orang.

Sehingga masih ada 63.310 calon jemaah yang belum berangkat dengan total vari...

**TEMPO.CO**  
**Foya-foya Bos First Travel: Keliling Eropa dan Beli Restoran**  
 Reporter: [Ada Ridwan Yandaputra \(Kontributor\)](#)  
 Editor: [Lutung Widayanti](#)

Senin, 19 Februari 2018 10:13 WIB

Terdakwa kasus dugaan penipuan biro perjalanan umrah First Travel Andika Surachman, Anniesa Hasibuan, dan Kiki Hasibuan saat menjalani sidang perdana di Pengadilan Negeri Kota Depok, Jawa Barat, 19 Februari 2018. ANTARA/Indrianto Eko Suwarso

**TEMPO.CO, Depok** – Pemilik dan pimpinan PT First Anugerah Karya Wisata atau First Travel menggunakan sebagian besar uang milik 93.295 calon jemaah umroh untuk foya-foya dan aktivitas yang tidak berkaitan dengan umroh.

3. Fashion Show Kuala Lumpur November 2015, Anniesa menampilkan karyanya di ajang Moslema In Style Internasional Fashion Forward (MISIFF) di Kuala Lumpur, Malaysia.

4. Fashion Show Los Angeles Tidak hanya New York, Anniesa juga memamerkan karyanya di Los Angeles dengan mengikuti Beverly Hills Reel Haute Couture pada Februari 2016.

5. Fashion Show Istanbul Anniesa Hasibuan pernah berkesempatan menampilkan karyanya di Istanbul Modest Fashion Week pada Mei 2016. Sayangnya, karya-karya Anniesa hanya bertahan selama dua tahun saja. Kini, kariernya harus tenggelam karena kasus penipuan jemaah First Travel miliknya.

TABLOIDBINTANG

Artikel lain:  
[Berhubungan Intim Saat Haid, Apakah Berbahaya?](#)  
[10 Model dengan Bayaran Termahal di Fashion Show Victoria's Secret Fakta Dibalik Gaun Seksi Putri Diana, T Revenge Dress](#)

Tidak hanya main di ajang lokal, Anniesa Hasibuan juga pernah memamerkan karyanya ke berbagai kota dunia. Berikut perhelatan yang pernah diikutinya, dirangkum dari laman resmi Anniesa Hasibuan.

1. Fashion Show London Anniesa Hasibuan memulai karier sebagai desainer dengan menembus fashion London. Anniesa mendapat kesempatan untuk menampilkan karyanya di Kaftan Festival, London, pada Maret 2015. Tiga bulan kemudian, Anniesa kembali menampilkan karyanya di acara Hello Indonesia yang digelar di London

2. Fashion Show New York Dari London, nama Anniesa semakin dikenal sebagai desainer. Masih di 2015 Anniesa menampilkan karyanya di New York Couture Fashion Week pada September. Di tahun berikutnya Anniesa kembali berkesempatan menampilkan karyanya. Masih di 2016, Anniesa turut serta dalam ajang New York Fashion Week Spring/Summer pada September

Boeing 737 Max 8 Di-grounded, 2 Maskapai Ini

Siti Aisyah Bebas, Bagaimana Tuhun Tunggu Pemukuh

Wajondor 2 di Jawa Barat, Jakawi yang Menyengay VS

Ronde 2 di Jawa Barat, Jakawi yang Menyengay VS

Pasal Layu Penjret Robertus Robet

Paran Buah Duku Condet, Anes But Pagar Pohon 10 Meter

OPRD Minta DKI Jelaskan Usulan Tarif MRT dan LRT dari Pihak Lain

Kulhan Klasik Ojek Online Manghal, Ini Kata Operator Sampal KAI

Ini Benda Tugas Panitia Khusus dan Panitia Pemilihan Wajah DKI

Langsung Minta Sidang Wona, Herodes Tak Mau Bungkus Maku

Operasional MRT Jakarta dan LRT: Bola Kiri di Depok, DKI

TPA Buranglung Ditutup, Pemerintah Tolak Komposisi Uang Tunai

Pengujian Saham Btc, Anies: Tak Perlu Kajian Rumit

Jumlah Pengguna Kendaran Umum Turun, Anes: Ambil Langkah Ini

3 Hal Perlu Diketahui Sebelum Vaksinasi HPV Cegah Kanker Serviks

4 Zodiak yang Pandai Pamer di Media Sosial

Tiga Bioskop Misa Universe 2018 Catriona Gray Pakai Media Sosial

Beli Produk Kecantikan Segera Jang Haid Instan, Perhatikan Ini

Aura Kasih Hamdi 5 Bulan, Tika Basara Hamidnya yang Kece

Gaya Hjab Ima Nurulita yang Sempit, Cocok untuk Perempuan Aktif

Istri Augie Pantinus Suka Olahraga: Gem Body Seperti Mba Kendall

Apa Kesamaan Karakter Kiki Wanita Thailand dengan Indonesia

Tips Kecantikan, Cara Menghindari Komedo Putih misgung Hitam

Syahmi dan 4 Seleb Berikut Merahka pada Usia di Atas 30 Tahun

SELENGKAPNYA

SOAL 8

Profil Boeing 737 Max 8

SEJARAH

Boeing 737 MAX 8

Boeing 737 Max 8









**Harga Jual Agya Tetap Stabil**  
Harga jual Toyota Agya tetap tinggi dan stabil

**Rumah Mewah Bos First Travel, Gordennya Seharga Rp 700 Juta**  
Oleh : Tempo.co  
Rabu, 23 Agustus 2017 21:49 WIB

Rumah milik Andika Surachman, Direktur Utama PT First Travel di Venesia Sentul City, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. TEMPO/L.R.BASKORO

TEMPO.CO, Jakarta - Warga Kavling Venesia, Sentul City, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, sudah mengenal pemilik PT First Travel, Andika Surachman dan Anniesa Hasibuan sejak tiga tahun lalu atau tepatnya pada 2015. Andika dan Anniesa membeli satu unit rumah mewah di kavling tersebut.

Rumah yang memiliki 14 pilar berwarna putih itu dijaja oleh tujuh orang petugas keamanan. Irlita, seorang tetangga rumah itu mengisahkan dirinya kerap diundang oleh Anniesa ke rumah tersebut. Maklumlah saat itu Irlita adalah istri Ketua RT 01 RW 05, Wisnu Soehardjo. Wisnu saat ini sudah menjadi Ketua RW 05.

Kepada *Tempo*, Irlita mengisahkan pada 2015 ia sempat mendapat bingkisan dari Anniesa. "Kotaknya bagus sekali, mewah isinya macam-macam, ada makanan segala," kata dia Sabtu, 19 Agustus 2017. Yang membuat ia terperanjat adalah isi kotak tersebut, yaitu gaun rancangan Anniesa yang diberikan kepada Irlita.

"Bahannya jelas harganya mahal, karena rancangan Anniesa kan dikenal dari bahan yang mahal," kata perempuan kelahiran Banjarmasin itu.

Irlita mengatakan mengetahui Anniesa sebagai perancang busana yang sedang menanjak kariernya pada saat itu. "Saya sering baca dari media dia sering keluar negeri memamerkan rancangannya," ujarnya.

Saat Anniesa hamil empat bulan, Irlita juga diundang untuk syukuran. "Dia minta saya mengundang ibu-ibu pengajian," kata Irlita. Seperti biasanya, setelah acara selesai ia dan tuan rumah pun heboh foto-foto.

Lalu, bagaimana nasib baju mahal rancangan hadiah Anniesa? "Saya nggak pernah memakai, kebesaran untuk tubuh saya yang kurus, saya simpan karena baju itu bagus dan pasti mahal," katanya.

L.R. BASKORO

**Kisah Ibu RT Dapat Bingkisan Mahal dari Istri Bos First Travel**  
Oleh : Tempo.co  
Senin, 21 Agustus 2017 08:10 WIB

Rumah milik Andika Surachman, Direktur Utama PT First Travel di Venesia Sentul City, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. TEMPO/L.R.BASKORO

TEMPO.CO, Jakarta - Warga Kavling Venesia, Sentul City, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, sudah mengenal pemilik PT First Travel, Andika Surachman dan Anniesa Hasibuan sejak tiga tahun lalu atau tepatnya pada 2015. Andika dan





Baca juga: [Mengintip Rumah Mewah Bos First Travel di Sentul City](#)

Anniesa yang saat ini menjadi tersangka kasus penipuan umrah [First Travel](#) sebelumnya dikenal sebagai perancang busana. Nama Anniesa bahkan sempat mencuat saat ia mengikuti New York Fashion Week di Amerika Serikat.

"Bahannya jelas harganya mahal, karena rancangan Anniesa kan dikenal dari bahan yang mahal," kata perempuan kelahiran Banjarmasin itu.

Irlita mengatakan mengetahui Anniesa sebagai perancang busana yang sedang menanjak kariernya pada saat itu. "Saya sering baca dari media dia serang keluar negeri memamerkan rancangannya," ujarnya.

kesal warga, karena kan sering membuat jalan macet, orang harus menunggu dulu," kata Wisnu.

Andika menempati rumah itu sejak tiga tahun silam. Berdiri di atas tanah seribu meter yang kini per meter harganya sekitar Rp 4 jutaan, ia dikenal tak pelit dalam menyumbang. "Ketika 17 Agustus dia pernah menyumbang sekitar Rp 15 juta, kita bikin acara menggelar layar tancap," kata Wisnu.

Baca juga: [First Travel Beri Janji Baru kepada 20 Ribu Calon Jemaah Umrah](#)

Andika juga kerap menyumbang masjid. "Kalau menyumbang masjid ratusan juta," kata Wisnu. Semua warga mengenal Andika sebagai bos penyelenggara umrah yang ramah dan royal. Di rumah itu ia tinggal bersama istri, ibu mertua, dan dua adik iparnya.

Walau Andika dikenal sebagai bos [First Travel](#) tidak ada warga di sana yang menjadi agen bisnis itu. Andika Surachman telah ditetapkan sebagai tersangka dalam kasus penipuan umrah bersama istrinya. Mereka diduga menggelapkan dana umrah kliennya sekitar Rp 550 miliar. Keduanya kini mendekati di tahanan polisi.

L.R. BASKORO



Dari sela-sela pagar terlihat halaman rumah yang kotor dan daun berserakan di mana-mana. Sebuah kamera CCTV terlihat menggantung di sudut pintu masuk rumah yang seluruhnya bercat putih. "Sejak April lalu sebenarnya sudah terlihat ada perubahan," kata Wisnu Soehardjo, yang rumahnya terletak tak jauh dari rumah milik Direktur Utama First Travel Andika Surachman itu.

Baca juga: [Promo Umrah Tak Masuk Akal Jadi Penyebab Ditutupnya First Travel](#)

Wisnu adalah Ketua RW 05 perumahan ini. Sebelumnya, ia adalah Ketua RT 01, wilayah yang didiami oleh Andika dan istrinya, Anniesa Hasibuan. "Waktu pindah ke sini, dia undang saya *selamatan* rumahnya, orangnya baik," kata Wisnu. Menurut Wisnu, ke mana-mana Andika selalu dikawal sejumlah orang. Ada sekitar tujuh orang yang menjaga rumahnya. Jika keluar ia dikawal *voorijder*. "Ini yang kadang bikin kesal warga, karena kan sering membuat jalan macet, orang harus menunggu dulu," kata Wisnu.

Andika menempati rumah itu sejak tiga tahun silam. Berdiri di atas tanah seribu meter yang kini per meter harganya sekitar Rp 4 jutaan, ia dikenal tak pelit dalam menyumbang. "Ketika 17 Agustus dia pernah menyumbang sekitar Rp 15 juta, kita bikin acara menggelar layar tancap," kata Wisnu.

Mengintip Rumah Mewah Bos First Travel di Sentul City

Oleh : [Tempo.co](#)

Minggu, 20 Agustus 2017 19:23 WIB

TEMPO.CO

Facebook Twitter YouTube

Instagram

WhatsApp

Telegram

LINE

Slack

Skype

WhatsApp

Telegram

LINE

Slack

WhatsApp

Telegram

LINE

Slack

WhatsApp

Telegram

LINE

Slack

WhatsApp

Telegram

LINE

Slack

WhatsApp

Telegram

LINE

Slack

WhatsApp

Telegram

LINE

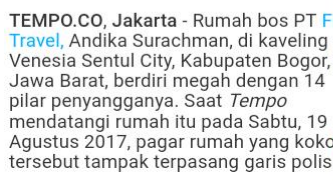
Slack

WhatsApp

Telegram

TEMPO.CO, Jakarta - Rumah bos PT [First Travel](#), Andika Surachman, di kaveling Venesia Sentul City, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, berdiri megah dengan 14 pilar penyangganya. Saat [Tempo](#) mendatangi rumah itu pada Sabtu, 19 Agustus 2017, pagar rumah yang koko tersebut tampak terpasang garis polisi

Rumah milik Andika Surachman, Direktur Utama PT First Travel di Venesia Sentul City, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. TEMPO/L.R.BASKORO



Investigasi Kasus Novel Baswedan: Ada Nama-nama Jendral Terlibat

Nyanyan Agung Gumelar Soal Penculikan 1998 dan Pencetakan Prabowo

Sebut PDIP Pro Perdana Syariah, Grace Maithe PDIP: Ada Pencelitan

Negosiasi Densus Diwajah Isak Terduga Teroris dengan Ledakan Bom

Anak Terduga Teroris ikut Tewas saat Ibuanya Meledakan Diri

MPR - RI

MAKAN GRATIS

Bisa dimatikan di PC (smp redaksi)

Publikasi

Buka

FOKUS






19:45 75% 11:00

Foya-foya Bos Fir...  
https://metro.tempo.co

TEMPO.CO  
Aue Kiawan Tandawiputra (kontributor)

Editor: **Untung Widyanto**

19 Februari 2018 19:13 WIB



*Terdakwa kasus dugaan penipuan biro perjalanan umrah First Travel Andika Surachman, Annisa Hasibuan, dan Kiki Hasibuan saat menjalani sidang perdana di Pengadilan Negeri Kota Depok, Jawa Barat, 19 Februari 2018. ANTARA/Indrianto Eko Suwarso*

TEMPO.CO, Depok – Pemilik dan pimpinan PT First Anugerah Karya

dihentikan oleh Satgas Waspada Investasi, First Travel menyatakan akan tetap memberangkatkan jemaah umrah yang telah mendaftarkan diri setelah musim haji, yakni pada November dan Desember 2017 masing-masing sebanyak 5.000-7.000 jemaah per bulan.

Sebelumnya, Kementerian Agama melalui Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah pernah memanggil First Travel. Pemanggilan itu dimaksudkan untuk mengklarifikasi masalah penundaan keberangkatan 270 jemaah umrah asal Sidoarjo, Jawa Timur, yang merupakan klien dari First Travel.

Wakil Direktur PT First Anugerah Karya Wisata atau First Travel, Annisa Hasibuan, menuturkan bahwa tertundanya keberangkatan 270 jemaah umrah asal Sidoarjo lantaran terdapat kesulitan pengurusan visa dari provider. Hal itu berdampak pada kloter berikutnya yang akhirnya mengalami penyesuaian jadwal.

Annisa mengatakan, jemaah umrah yang terlambat akan tetap diberangkatkan oleh **First Travel**, yaitu pada Oktober, November dan Desember 2017. Namun, menurut Annisa, jemaah umrah yang ingin ikut program carter pesawat dengan menambah biaya Rp 2,5 juta akan diberangkatkan pada Mei 2017 lalu.

BOEING 737 MAX

Sebagai 60 penumpang di sebuah bus pribadi pada Minggu, 19 Februari 2018.



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Bagi masyarakat modern, dengan kemudahan akses informasi yang begitu terbuka, adanya suatu informasi kini bukan hanya sebagai pemenuh kebutuhan rasa ingin tahu, namun saat ini informasi sudah menjadi suatu kebutuhan dasar guna mengikuti perkembangan zaman yang selalu mengalami perkembangan. Terlebih dengan semakin bebas dan terbukanya media massa dalam pemberitaan, membuat informasi semakin dicari oleh seluruh lapisan masyarakat. Namun media massa yang diibaratkan sebagai dua mata pisau, sering dijadikan alat untuk melakukan hal-hal yang merugikan orang lain, mendiskriminasikan, memojokan pihak lain, menjatuhkan jabatan, atau bahkan membunuh karir seseorang melalui pemberitaan-pemberitaan yang diproduksinya. Selain itu, media juga memiliki kekuatan yang sangat besar guna menggiring opini dan perhatian publik.

Awal bulan Maret 2017, masyarakat Indonesia dikejutkan dengan pemberitaan tentang kasus penipuan jamaah haji dan umroh yang dilakukan oleh biro First Travel. Dalam waktu cepat Satuan Tugas Waspada Investasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memerintahkan First Travel untuk menghentikan penjualan paket promo yang menjadi daya tarik bagi masyarakat untuk menggunakan jasa mereka pergi umroh. Perintah itu



diterbitkan usai ditengarai adanya indikasi investasi ilegal dan penghimpunan dana masyarakat tanpa izin. Penghimpunan dana masyarakat tanpa izin.

Izin Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah (PPIU) untuk First Travel pun dicabut karena Kementerian Agama menilai telah terbukti melanggar Pasal 65 huruf a Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan UU 13/2008 Tentang Penyelenggaraan Ibadah haji. Kementerian Agama lantas memerintahkan First Travel untuk mengembalikan seluruh biaya jemaah umrah yang telah mendaftar atau melimpahkan seluruh jemaah tersebut kepada Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah (PPIU) lain tanpa menambah biaya apapun.

Beberapa biro perusahaan yang menawarkan perjalanan umroh dan haji khususnya di Indonesia justru tidak membuat para jemaah percaya tentang biro perusahaan yang menawarkan harga administrasinya murah. Akan tetapi perusahaan tersebut melakukan aksi tipu-tipu kepada para jemaah. Dengan alasan menunda keberangkatan karena problem visa tak kunjung selesai, karena mendaftar pada waktu promo, menambah biaya agar dipermudah jadwal penerbangan dan lain sebagainya. Tidak hanya yang dialami oleh Firsts Travel, misalnya biro travel Abu Tours juga gagal memberangkatkan 27.000 jemaah karena tidak memiliki ijin operasional dari Kementerian Agama.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Wahyu Adityo Prodjo, "Setelah First Travel, Abu Tours Gagal Berangkatkan 27.000 Jemaah Umroh". ( Kompas, 18 Januari 2018), hlm. 2



Kasus penipuan dan penggelapan uang jamaah umroh dan haji yang dilakukan oleh bos PT Anugerah Karya Wisata atau First Travel yaitu Andika Surachman dan Anniesa Hasibuan serta adik Anniesa membuat para sejumlah jamaah gagal berangkat dan terlantar. Hal ini adalah kasus penipuan terbesar yang dilakukan oleh perusahaan biro umroh First Travel yang hanya ada di Indonesia. Sudah banyak korban yang menunggu lama akibat dari menunda pemberangkatan dengan alasan kesulitan dalam menangani pengurusan visa dari provider. Pasti dalam masalah ini berdampak pada jamaah haji yang selanjutnya, padahal seharusnya segera diberangkatkan akan tertunda karena telah terjadi penundaan. Penundaan inilah yang menjadi duduk perkara kasus penipuan dan penggelapan uang jamaah. Modusnya yaitu dengan ajakan kepada jamaah apabila ingin segera berangkat lebih awal lagi harus menambah uang. Bujukan seperti itu karena para jamaah sudah lama menunggu, akhirnya para jamaah ingin menambah uang tambahan agar segera diberangkatkan.<sup>2</sup>

Media massa merupakan salah satu alat atau perantara komunikasi yang sangat efektif digunakan sebagai alat penyaluran informasi yang memberikan dampak sangat besar ditengah-tengah kehidupan manusia. Dengan adanya media, berita apapun yang dipublikasikan sekaligus dibutuhkan masyarakat akan dengan mudah tersalurkan. Kekuatan media

---

<sup>2</sup> Syafiul Hadi, *Korban Penipuan Umroh First Travel Ancam Kerahkan 10 Ribu Orang* (Tempo, 18 Agustus 2017), hlm. 1



massa dalam mengarahkan opini dan pilihan sikap publik dalam era modern diyakini jauh lebih kuat dibandingkan kampanye langsung seorang presiden sekalipun. Meskipun pengaruhnya di Indonesia tidak sebesar di negara-negara yang telah berkembang, media massa masih menjadi pusat pembangunan citra positif.<sup>3</sup>

Media massa memiliki peranan penting dalam menyebarkan informasi. Pentingnya peranan itu membuat media massa menduduki tempat strategis sebagai sarana penyebaran informasi optimis bukan pesimis. Kecenderungan media massa menganggap isu-isu tertentu lebih penting dibandingkan isu-isu lainnya adalah bagian dari hasil proses *gatekeeping* dan menjadi agenda media. Dimana dalam komunikasi teori ini dikenal dengan teori agenda setting. Menurut McCombs dan DL Shaw mengatakan bahwa media tidaklah memiliki pengaruh yang sama terhadap khalayak.<sup>4</sup> Jadi, apa yang dianggap penting media, maka penting juga bagi masyarakat.

Berita mengenai penipuan sejumlah jamaah umroh dan haji yang dilakukan oleh First Travel juga mempengaruhi para pembaca dan sekaligus mampu mempengaruhi publik ketika berita itu sudah lama kemudian diberitakan kembali ketika ada informasi baru. Teks lengkap dari berita tidak selalu tentang peristiwa terbaru seringkali paragraf pertama dan beberapa paragraf selanjutnya memuat fakta dan opini yang membuat berita lama

---

<sup>3</sup> Syafiul Hadi, *Korban Penipuan Umroh First Travel Ancam Kerahkan 10 Ribu Orang*, hlm.1

<sup>4</sup> Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi*, (Surabaya: Kencana, 2009), hlm. 285



menjadi baru kembali. Sebuah peristiwa yang terjadi sebulan lalu atau bahkan setahun lalu mungkin akan menjadi berita jika ia baru saja diungkap.<sup>5</sup>

Kasus penipuan dan penggelapan dana jamaah haji dan umroh yang dilakukan oleh biro First Travel langsung menjadi bahan pembicaraan masyarakat. Hampir semua media tanah air berbondong-bondong memberitakan kasus penipuan tersebut, seperti Merdeka.com yang memberitakan pemberitaan First Travel dengan judul “First Travel, Kasus Penipuan Mengebobokan di 2017,” dan Tempo.co yang mengangkat berita First Travel dengan judul “First Travel Ditutup, 25 Ribu Jamaah Umroh Belum Diberangkatkan”.

Tempo.co melihat kasus yang dialami oleh First Travel bahwa tidak hanya sekedar permainan atau penggelapan uang sehingga terjadi penipuan dan membuat kegagalan keberangkatan sejumlah jamaah umroh. Tetapi Tempo disini juga menduga bahwa perlakuan gaya hidup pemilik biro tersebut yaitu Andika Surachman dan istrinya Anniesa Hasibuan yang menjadi duduk perkara masalah tersebut. Misalnya dengan bukti mereka pernah jalan-jalan keliling Eropa Rp 8,6 miliar, membeli jam tangan merk Carl Bucheer Rp 200 juta, membeli cincin berlian seharga Rp 150 juta, tas mewah merk Gucci Rp 18 juta, merk Furla Rp 24 juta, dan merk Louis Vuitton Rp 30 juta, membeli jam tangan merk Carl Bucheer Rp 200 juta,

---

<sup>5</sup> Tom E. Rolnicki et. al, *Pengantar Dasar Jurnalisme* (Jakarta: Kencana, 2008), hlm.2





membeli 16 unit mobil mewah, dan hal-hal kegiatan lain yang tidak berkepentingan terhadap First Travel sehingga menyebabkan puluhan ribu jamaah gagal berangkat umroh.

**TEMPO.CO, Depok**– Pemilik dan pimpinan PT First Anugerah Karya Wisata atau First Travel menggunakan sebagian besar uang milik 93.295 calon jemaah umroh untuk foya-foya dan aktivitas yang tidak berkaitan dengan umroh. “Aliran dana nasabah First Travel banyak digunakan untuk keperluan pribadi para terdakwa,” kata Ketua Tim JPU Heri Jerman. Menurutnya, sejak Januari 2015 hingga Juni 2017, ketiga terdakwa berhasil menghimpun 93.295 calon jemaah dengan total jumlah uang Rp 1,3 triliun lebih. Namun baru 29.985 jemaah yang diberangkatkan dengan rincian jamaah yang VIP 16 orang, reguler 1.296 orang dan paket promo 2017 sebanyak 28.673 orang. Sehingga masih ada 63.310 calon jemaah yang belum berangkat dengan total yang telah disetorkan sebanyak Rp 900 miliar lebih.<sup>6</sup>

**TEMPO.CO, Jakarta**- Satuan Tugas Waspada Investasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menutup jasa kegiatan usaha penyelenggara ibadah haji dan umroh, PT First Travel. Menurut Ketua Satgas Waspada Investasi OJK, Tongam L, First Travel dihentikan karena menawarkan promo yang harganya tak masuk akal. “Berdasarkan analisis kami serta pembahasan dengan First Travel dan Kementerian Agama, program ini tidak sesuai dengan harga terendah umroh. Menurut Kementerian Agama, biaya terendah sekitar US\$ 1.600 atau sekitar Rp 22 juta,” kata Tongam saat dihubungi, sabtu 22 Juli 2017.<sup>7</sup>

Dalam kasus penipuan yang dilakukan First Travel, media massa dalam hal ini Tempo.co, secara tidak langsung ikut berpartisipasi dalam pembentukan opini yang berkembang di masyarakat. Pembentukan opini atas kasus ini bisa dilihat dari pemberitaan–pemberitaan yang dibuat oleh

---

<sup>6</sup> <https://metro.tempo.co/read/1062293/foya-foya-bos-first-travel-keliling-eropa-danbeli-restoran>(diakses pada tanggal 22 september 2017)

<sup>7</sup> <http://bisnis.tempo.co/read/893525/promo-murah-tak-masuk-akal-jadi-penyebab-ditutupnya-fisrt-travel#ZZDTBLbwTTrqXKA.99>



Tempo.co. Bagaimana Tempo menyajikan pemberitaan tersebut, dan bagaimana strategi wacana yang dijadikan pemberitaan yang dibuat oleh media tersebut juga penting untuk kita ketahui sebagai proses pembentukan wacana yang dilakukan Tempo pada kasus penipuan Jamaah Haji dan Umroh First Travel. Jadi, dari latar belakang masalah diatas, penulis mengambil judul skripsi tentang *Analisis Wacana Kritis Pemberitaan Kasus Penipuan Jamaah Haji dan Umroh First Travel Pada Tempo.co*

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dalam latar belakang diatas, maka masalah pokok yang dibahas dalam proposal ini adalah:

- a. Bagaimana struktur wacana pemberitaan kasus penipuan jamaah haji dan umroh First Travel di Tempo.co?
- b. Bagaimana wacana yang dibentuk Tempo.co dalam pemberitaan kasus penipuan jamaah haji dan umroh First Travel?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan diatas, maka penelitian ini mempunyai beberapa tujuan untuk :

1. Untuk mengetahui struktur wacana tentang pemberitaan kasus penipuan jamaah haji dan umroh First Travel di Tempo.co
2. Untuk mengetahui bentuk pemberitaan penipuan jamaah haji dan umroh First Travel pada Tempo.co





## **D. Kegunaan Penelitian**

### **1. Manfaat Akademis**

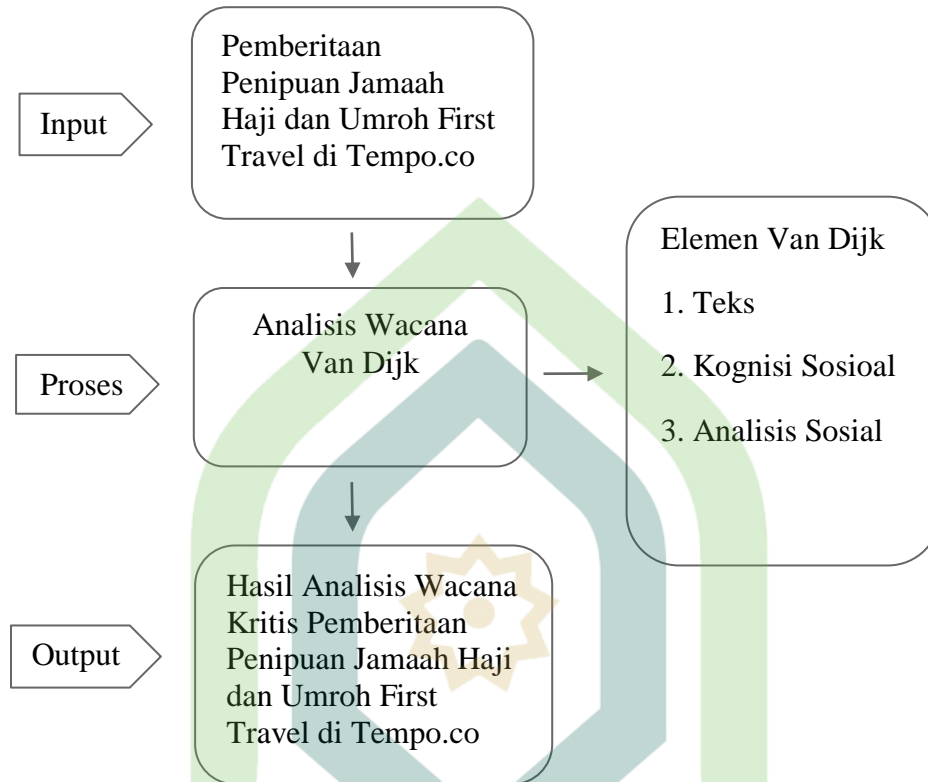
Penulis berharap penelitian ini bermanfaat untuk mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Pekalongan khususnya bagi mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, untuk meningkatkan pengetahuan seputar Analisis Wacana Kritis. Serta dapat menjadi bahan referensi yang dapat digunakan oleh Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam dan Fakultas Ushuludin dan Dakwah.

### **2. Manfaat Praktis**

Penulis berharap agar penelitian ini dapat dijadikan bahan rujukan dalam menambahkan sumber informasi yang dapat memberikan manfaat bagi praktisi atau pekerja media maupun para peneliti. Serta dapat menghasilkan dampak positif dan pengembangan bagi media massa, khususnya media cetak.



### E. Kerangka Berpikir



Keterangan :

Pada bagan kerangka berfikir diatas langkah pertama yaitu mengenai pemberitaan Penipuan First Travel yang di wacanakan Tempo.co. Bos First Travel Andika Surachman dan istrinya Anniesa Hasibuan ditangkap karena terlibat kasus penipuan kepada sejumlah jamaah haji dan umroh saat akan diberangkatkan. Langkah kedua dari bagan tersebut yaitu proses analisis wacana, yang dilakukan dengan menggunakan analisis wacana milik Van Dijk, dalam analisis wacana milik Van Dijk terdiri dari 3 elemen, yaitu Teks, Kognisi Sosial, dan Analisis Sosial. Dari tiga elemen tersebut peneliti akan



mencoba menganalisis pemberitaan penipuan biro haji dan umroh First Travel di Tempo.co dengan menggunakan ketiga elemen, Analisis Wacana milik Van Dijk tidak semata hanya menganalisis teks semata, namun Van Dijk juga melihat bagaimana struktur sosial, dan bagaimana kognisi/pikiran dan kesadaran yang membentuk dan berpengaruh terhadap teks tertentu. Langkah ketiga dari bagan di atas yaitu Output, yaitu hasil dari analisis wacana pemberitaan penipuan jamaah haji dan umroh First Travel di Tempo.co untuk mengetahui bentuk dan struktur wacana.

#### **F. Penelitian Relevan**

Sebelum peneliti memaparkan analisis dalam penelitian, ada beberapa literatur penelitian mengenai analisis wacana sebagai bahan perbandingan dan referensi. Penelitian yang akan dilakukan harus berdasarkan pada hasil penelitian sebelumnya yang relevan. Beberapa penelitian yang pernah dilakukan antara lain:

Pertama, berdasarkan penelitian dari hasil skripsi dengan judul “Analisis Wacana Pemberitaan Kasus Korupsi Anas Urbaningrum (Studi di Harian Tribun Timur dan Koran Sindo Makassar)” disusun oleh Muhammad Imran Irwan (50500110030) dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar, dalam hal ini penulis menunjukkan hasil penelitian yang diperoleh oleh Muhammad Imran Irwan yaitu dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Dalam menggunakan dua obyek atau sudut pandang yang dilakukan



sumber oleh peneliti yaitu di Harian Tribun Timur membedakan hasil pemberitaan terkait Anas Urbaningrum dengan Koran Sindo.

*Kedua*, berdasarkan penelitian dari hasil skripsi dengan judul “ Analisis Wacana Pada Pemberitaan Kasus Korupsi Jero Wacik Di Media Online Kompas.Com” disusun oleh Wahyu Nugraha (44113120037) dari Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana Jakarta, dalam hal ini peneliti menggunakan bahan sumber atau referensi untuk mengambil dari berita tersebut yaitu dengan media berbasis online, serta menggunakan analisis wacana teori Teun Van Dijk dengan metode penelitian kualitatif. Peneliti hanya mengkrucu berita pada bagian Bulan tertentu saja yaitu September 2014. Media online memang lebih cepat dan mudah didapat dari pada media cetak seperti Koran atau Surat Kabar.

*Ketiga*, berdasarkan penelitian dari hasil skripsi dengan judul “Analisis Wacana Pemberitaan Kasus Pembunuhan Yuyun Pada Surat Kabar Harian Republika Edisi 4-31 Mei 2016” disusun oleh Amin Aulawi (12210122) dari Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, peneliti menggunakan Analisis wacana Sara Mills dengan metode penelitian kualitatif dan hanya mengkrucut pada pembertiaan surat kabar harian Republika edisi 4-31 Mei 2016. Sementara itu, lebih mefokuskan ke pemberitaan tentang kasus pembunuhan Yuyun.



## G. Kerangka Teori

### 1. Teori Berita Media Massa

Freda Morris dalam buku yang sama mengemukakan, “*News is immediate, the important, the things that have impact on our lives*”. Artinya, berita adalah sesuatu yang baru, penting yang dapat memberikan dampak dalam kehidupan manusia. Dari definisi ini, ada tiga unsur pada sebuah berita yakni baru, penting dan berguna bagi manusia. Berita memang tidak sekedar mengandung sesuatu yang aneh, tetapi juga baru, penting dan berguna bagi pemirsa.<sup>8</sup>

Sesungguhnya berita-berita yang dimuat diberbagai media itu mengandung informasi yang sangat kaya. Untuk mengejar ketertinggalan negara-negara berkembang para pakar pernah memperkenalkan “jurnalistik pembangunan” atau komunikasi pembangunan. Jurnalistik pembangunan menitikberatkan penyebarluasan informasi pada upaya untuk mengubah karakter masyarakat tradisional menjadi terbuka terhadap pembaruan (*agent of social change*). Itu sebabnya ada pakar yang menyambut pers sebagai agen perubahan.<sup>9</sup>

Definisi berita adalah mudah untuk dimengerti mengapa presiden yang bermain golf lantas menjadi berita, namun ini adalah salah satu saja

---

<sup>8</sup> Arifin S. Harahap, *Televisi Teknik Memburu dan Menulis Berita*, (Jakarta: PT indeks, 2007), hlm. 3

<sup>9</sup> Elvinaro Ardianto, *Komunikasi Massa*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2015), hlm.





dari definisi berita yang lebih kompleks. Berita (*news*), berdasarkan definisinya, bukan berarti daftar “sesuatu yang selalu begini tetapi tidak pernah begitu”. Situasi dan perbedaan bisa mengubah sesuatu menjadi berita.<sup>10</sup>

Untuk memahami berita, poin-poin berikut ini penting untuk diketahui, berita harus faktual, tetapi tidak semua fakta adalah berita, berita mungkin berupa opini, khususnya dari tokoh atau otoritas dibidang tertentu. Berita terutama adalah tentang orang, tentang apa yang mereka katakan dan lakukan, berita tidak selalu berupa laporan kejadian terkini, apa-apa yang merupakan berita penting bagi satu komunitas atau universitas mungkin tidak penting atau kurang penting atau bahkan tidak punya nilai berita bagi komunitas atau universitas lain, apa-apa yang menjadi berita di satu komunitas atau universitas mungkin juga merupakan berita bagi setiap komunitas atau universitas lainnya, apa-apa yang hari ini menjadi berita sering kali sudah bukan berita lagi keesokan harinya, apa yang dianggap berita oleh seseorang belum tentu dianggap berita pula oleh orang lain, dua faktor yang penting bagi berita, daya tarik dan arti penting, tidak selalu sinonim.

Kadang-kadang sebuah berita yang menempati tempat utama dikoran atau televisi atau radio seringkali tidak amat penting bagi kebanyakan pembaca atau pendengar. Namun, editor memutuskan untuk

---

<sup>10</sup> Tom E. Rolnicki et. al, *Pengantar Dasar Jurnalisme* , hlm.1



mengutamakan berita tersebut karena berita itu memiliki karakteristik unik, dan terkadang mengandung konflik. Misalnya, berita tentang penyelamatan pendaki gunung yang tersesat di Gunung Semeru mungkin tidak penting tidak bagi kebanyakan pembaca atau pendengar/pemirsa, namun berita itu menarik bagi banyak orang karena menggambarkan situasi perjuangan manusia melawan alam. Ketika hendak merencanakan *lead* berita atau teras berita, editor semua media akan mempertimbangkan baik itu arti pentingnya maupun daya tariknya dan kemudian memilih berita yang mengandung kedua unsur itu untuk dimuat atau ditayangkan pada tempat utama dalam berita.<sup>11</sup>

Media adalah pesan atau (*the medium is the message*) merupakan pemikiran yang dikemukakan oleh Marshall McLuhan. Melalui pemikirannya itu McLuhan ingin menyampaikan bahwa pesan yang disampaikan media tidaklah lebih penting dari media atau saluran komunikasi yang digunakan pesan untuk sampai kepada penerimanya atau khalayak. Dengan kata lain, menjelaskan lagi bahwa media atau saluran komunikasi memiliki kekuatan dan memberikan pengaruh kepada masyarakat dan bukan isi pesannya.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Tom E. Rolnicki et, al. *Pengantar Dasar Jurnalisme*, hlm. 2

<sup>12</sup> Morrison, *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa* (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 493



## 2. Teori Wacana Model Teun A Van Dijk

Wacana model Teun A. Van Dijk adalah model analisis wacana yang paling sering digunakan. Dalam dimensi teks yang diteliti adalah bagaimana struktur teks dan strategi wacana yang dipakai untuk menegaskan suatu tema tertentu. Inti analisis Van Dijk adalah menggabungkan ketiga dimensi wacana tersebut kedalam satu kesatuan analisis. Dalam dimensi teks, yang diteliti adalah bagaimana struktur teks dan strategi wacana yang dipakai untuk menegaskan suatu tema tertentu. Pada level kognisi sosial dipelajari proses produksi teks berita yang melibatkan kognisi individu dari wartawan.

Pada level ini digunakan untuk menjelaskan bagaimana suatu teks diproduksi oleh individu atau kelompok pembuat teks. Cara memandang atau melihat suatu realita sosial itu yang melahirkan teks tertentu. Sedangkan aspek ketiga, konteks mempelajari bangunan wacana yang berkembang dalam masyarakat akan suatu masalah. Analisis sosial Van Dijk melihat bagaimana teks itu dihubungkan lebih jauh dengan yang berkembang dalam masyarakat atas suatu wacana.

Penelitian ini menggunakan analisis tekstual yang memusatkan perhatian hanya pada teks. Dalam dimensi teks, yang diteliti adalah struktur teks. Van Dijk memanfaatkan dan mengambil analisis linguistik tentang kosakata, kalimat, proposisi dan paragraf untuk menjelaskan dan memaknai suatu teks. Eriyanto menjelaskan bahwa analisis Van Dijk



disini menghubungkan analisis tekstual yang memusatkan perhatian melulu pada teks ke arah analisis yang lebih komprehensif bagaimana teks berita itu diproduksi baik dalam hubungan dengan individu maupun masyarakat.

Level teks Van Dijk melihat teks terdiri dari beberapa struktur yang masing-masing saling berkaitan. Ia membaginya ke dalam tiga tingkatan. Pertama, struktur makro. Ini merupakan makna global dari suatu teks yang dapat diamati dengan melihat topik atau tema yang dikedepankan dalam suatu berita. Kedua, superstruktur, ini merupakan struktur wacana yang berhubungan dengan kerangka suatu teks. Ketiga, struktur mikro adalah makna wacana yang dapat di amati dari bagian kecil suatu teks yakni kalimat, proposisi, anak kalimat, parafrase dan gambar.<sup>13</sup>

## H. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif teks dengan menggunakan analisis wacana kritis. Menurut Sugiyono, metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tetapi lebih menekankan pada makna. Generalisasi dalam penelitian kualitatif dinamakan *transferability*, artinya hasil penelitian tersebut dapat digunakan ditempat lain, manakala tempat tersebut

---

<sup>13</sup> Eriyanto, *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media*, hlm. 581



memiliki karakteristik yang tidak jauh berbeda. Melalui analisis wacana kita bukan hanya mengetahui bagaimana isi teks berita, tetapi juga bagaimana pesan itu disampaikan. Metode ini merupakan tahap paling penting dari sebuah penelitian karena peneliti akan menyimpulkan hasil penelitiannya dari metode tersebut.

## **2. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu merupakan data yang tidak dalam bentuk angka. Sebagai sebuah kegiatan penelitian ilmiah, maka data-data kualitatif akan lebih baik bersumber dari orang-orang yang memang memiliki kapabilitas terkait data, atau dari lembaga-lembaga yang langsung terkait dengan kegiatan penelitian.<sup>14</sup> Penelitian ini lebih fokus terhadap analisis wacana berita terhadap kasus penipuan jamaah haji dan umroh First Travel pada Tempo.co.

## **3. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian menurut Jalaluddin Rakhmat adalah lembaga atau orang-orang yang sedang diteliti. Subjek dalam penelitian ini adalah Tempo.co. Sedangkan objek penelitian ini adalah wacana pemberitaan kasus penipuan jamaah haji dan umroh First Travel pada Tempo.co.

---

<sup>14</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), hlm.50





#### 4. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan pengumpulan dokumentasi berita pada Tempo.co dan studi pustaka. Ada dua sumber data yang digunakan penulis dalam penelitian, yaitu data primer dan data sekunder :

##### a. Data Primer

Data primer diperoleh peneliti dari teks berita kasus penipuan jamaah haji dan umroh First Travel pada Tempo.co edisi 20 Agustus 2017 – 31 Agustus 2017.

##### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data tambahan yang digunakan peneliti. Sumber data ini berkaitan dengan teori-teori seperti buku, artikel, jurnal, majalah serta data pendukung analisis dalam penelitian.

#### 5. Metode Analisis Data

Metode yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah metode Analisis Wacana Teks Media yang diperkenalkan oleh Teun A. Van Dijk. Model analisis tersebut merupakan model analisis yang paling banyak digunakan, yang dikenal dengan istilah “Kognisi Sosial”. Hal ini kemungkinan karena Van Dijk mengelaborasi elemen-elemen wacana sehingga bisa di dayagunakan dan dapat dipakai secara praktis. Eriyanto menjabarkan penelitian wacana menurut Teun A Van Dijk, tidak cukup hanya didasarkan pada analisa atas teks semata, karena teks hanya hasil



dari suatu praktik produksi yang juga harus diamati. Perlu diketahui pula bagaimana suatu teks di produksi, sehingga memperoleh suatu pengetahuan kenapa teks bisa semacam itu.

Dalam menganalisa data, peneliti melakukan beberapa tahap, yaitu peneliti mengumpulkan semua data yang akan diteliti sebagai bahan analisa, kemudian menentukan kategorisasi, fokus penelitian dengan menggunakan analisis wacana Teun A. Van Dijk. Peneliti setelah itu akan mengungkap struktur teks berita sesuai dengan fokus penelitian yang telah ditetapkan yaitu dengan model wacana Teun A. Van Dijk, yakni melihat praktik pemakaian bahasa dari struktur teks.

#### **I. Sistematika Penulisan**

Penulisan penelitian ini diawali dengan halaman judul, halaman pernyataan, nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, dan daftar isi. Untuk memudahkan pemahaman mengenai sistematika penulisan dari penelitian ini secara keseluruhan, maka penulis membaginya ke dalam lima bab:

Bab I Pendahuluan, meliputi Latar belakang masalah, Rumusan masalah, Tujuan penelitian, Kegunaan penelitian, Tinjauan pustaka, Metode penelitian, Sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori, Pembahasan ini dibagi ke dalam empat sub. Sub pertama membahas mengenai Analisis Wacana Kritis, sub kedua pembahasan mengenai Berita, sub ketiga nilai-nilai dalam berita.



Bab III Gambaran Umum Tempo.co, pada bab ini penulis melampirkan profil Tempo.co, sejarah Tempo.co, Reward Tempo.co, Visi dan Misi.

Bab IV Analisis Wacana Pemberitaan First Travel. Berisi wacana yang dibentuk teks berita kasus First Travel Pemberitaan Kasus Penipuan Jamaah Haji dan Umroh pada Tempo.co. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis wacana model Teun A Van Dijk.

Bab V Penutup yang meliputi kesimpulan dan saran.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah menjelaskan dan menganalisis data pada berita pemberitaan penipuan jamaah umroh First Travel yang di bentuk Tempo.co dan struktur wacana dengan menggunakan analisis wacana kritis Van Dijk. Maka pada bab penutup ini peneliti mengambil kesimpulan dari rumusan masalah sebelumnya, yaitu bahawa media Tempo.co menyajikan beragam berita mengenai First Travel tidak hanya sekedar adanya skema ponzi, melainkan juga ikut mendalami lebih jauh siapa dibalik pemilik biro First Travel tersebut dengan mengetahui bagaimana perilaku semasa hidupnya seperti berita peneliti jelaskan diatas. Peneliti menemukan bahwa dalam pemberitaan tersebut ada indikator lain dalam penipuan oleh jamaah, yakni perilaku pemilik biro tersebut sering melakukan foya-foya, gaya hidup yang berlebihan dan menjadi perilaku konsumtif yang tidak ada kaitannya dengan First Travel.

1. Struktur wacana dalam pemberitaan penipuan jamaah First Travel dengan menggunakan analisis wacana Van Dijk yaitu:
  - a. Superstruktur skematik dalam pemberitaan penipuan jamaah haji dan umroh yang dilakukan oleh PT First Travel pada Tempo.co, peneliti melihat beberapa hal yang dibuat skema oleh media Tempo.co untuk menunjukkan adanya penyebab faktor lain terkait penipuan yang

dilakukan oleh bos Andika Surachman dan Anniesa Hasibuan. Misalnya, pada tanggal 30 Agustus 2017.

- b. Struktur mikro semantik pada pemberitaan yang dituliskan oleh Tempo.co memberikan arti pada keseluruhan berita bahwa pada level semantik diberikan latar yang menimbulkan detil dan maksud pemberitaan penipuan jamaah umroh First Travel menekankan bahwa ada indikator lain dibalik penipuan kepada para jamaah haji dan umroh.
- c. Struktur mikro sintaksis yang ada pada pemberitaan selalu menampilkan berita dalam bentuk kalimat aktif dan keseluruhan sentral kalimat aktif ini menempatkan pada saat menggambarkan pemilik First Travel Anniesa Hasibuat memperagakan busananya.
- d. Struktur mikro stilistik pada berita Tempo.co tidak banyak pemilihan kata yang digunakan dalam memberitakan penipuan jamaah haji dan umroh First Travel. Setelah dilakukan analisis, peneliti menemukan beberapa pilihan kata yang digunakan seperti “menampik” yang bermakna menolak atau tidak bersedia menjawab pertanyaan..
- e. Struktur mikro retorik pada pemberitaan penipuan jamaah haji dan umroh First Travel ditemui pada berita ketiga yang menyebutkan “Bergelimang Harta”, penggunaan kiasan tersebut diatas ditujukan pada pemilik First Travel yang berarti penuh dengan kekayaan.



2. Setelah peneliti melakukan analisis berdasarkan teks berita dengan menggunakan model Van Dijk maka struktur wacana yang dibentuk dalam pemberitaan kasus First Travel pada Tempo.co yaitu:

- a. Media Tempo.co menyajikan beragam berita mengenai First Travel tidak hanya sekedar adanya skema Ponzi penggelapan uang, melainkan juga ikut mendalami lebih jauh siapa dibalik pemilik biro First Travel tersebut dengan mengetahui bagaimana perilaku semasa hidupnya seperti berita peneliti jelaskan diatas.
- b. Peneliti menemukan bahwa dalam pemberitaan tersebut ada indikator lain dalam penipuan oleh jamaah, yakni perilaku pemilik biro tersebut sering melakukan foya-foya, gaya hidup yang berlebihan dan menjadi perilaku konsumtif yang tidak ada kaitannya dengan First Travel.

#### **B. Saran**

Sebagai media penyebaran informasi, Tempo.co disarankan mampu menyajikan berita atau informasi yang berimbang dan modern. Penyajian berita tentang feature harus menggunakan bahasa yang lebih santai dan ringan agar pembaca tidak cepat bosan dan dimuat dalam harian yang sama. Tempo.co seharusnya mampu menjadi media yang merepresentasikan kritik sosial terhadap suatu persoalan dengan tidak ragu-ragu dalam memberitakan dalam perihal feature, depth news dan lain sebagainya. Pemberitaan Tempo.co diharapkan tidak cenderung pada salah satu pihak saja, melainkan harus menjadi informasi terbuka yang dapat

menginspirasi masyarakat dan memberitakan kebenaran seperti ideologi yang ditanamkan oleh para pendirinya.



### DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yusuf Zainal. 2015. *Metode Penelitian Komunika*s. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Ardianto, Elvinaro. 2015. *Komunikasi Massa*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Ardianto, Elvinaro dan Bambang Q-nees. 2009. *Filsafat Ilmu Komunikasi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Bachtiar, Wardi. 1997. *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Bungin, Burhan. 2006. *Sosiologi Komunikasi*. Jakarta: Fajar Interpratama mandiri.
- Bungin, Burhan. 2003. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Bungin, Burhan. 2009. *Sosiologi Komunikasi*. Surabaya: Kencana.
- Eriyanto. 2001. *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: Lkis.
- Eriyanto. 2012. *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: Lkis.
- Harahap, Arifin S. 2007. *Jurnalistik Televisi Teknik Memburu dan Menulis Berita*. Jakarta: PT. Indeks.
- Keraf, Gorys. *Komposisi; Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa*. Ende-Flores: Nusa Indah
- Kusumaningrat, Hikmat dkk. 2012. *Jurnalistik Teori dan Praktik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kriyanto, Rakhmat. 2008. *Teknik Praktis Riset Komunika*s. Jakarta: Kencana.
- Morrisan. 2013. *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*. Jakarta: Kencana.
- Nazir, Moh. 2005. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.

- Paryati, Sudarman. 2008. *Menulis di Media Massa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Pateda, Mansoer. 1994. *Semantik Leksikal*. Jakarta: Renika Cipta.
- Rolnicki et, al, Tom E. 2008. *Pengantar Dasar Jurnalisme*. Jakarta: Kencana.
- Sobur, Alex. 2009. *Analisis Teks Media Teori: Suatu Pengantar untuk analisis wacana, analisis semiotic dan analisis framing*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sobur, Alex. 2012. *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotika, dan Analisis framing*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Stubs, Michael. 1983. *Discourse Analysis*. Chicago: The University at Chicago Press.
- Sudarman, Paryati. 2008. *Menulis di Media Massa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Taburaka, Apriadi. 2013. *Literasi Media; Cerdas bermedia khalayak media massa*. Jakarta; PT Raja Grafindo Persada.
- Wahyudi. 1991. *Komunikasi Jurnalistik*. Bandung: Penerbit Alumni.
- Widjaja, A. W. 1993. *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*. Jakarta; Bumi Askara.
- Wijana I, Dewa Putu. 1996. *Dasar-Dasar Pragmatik*. Yogyakarta: ANDI.
- Willing Barus, Sedia. 2010. *Jurnalistik Petunjuk Teknis Menulis Berita*. Jakarta: Erlangga.
- Yunus, Hadi Sabari. 2010. *Metodologi Penelitian Wilayah Kontemporer*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Zaini, Ahmad. 2014. *Dakwah Melalui Media Cetak*. Ejournal Ilmu Komunikasi.
- Ratnaningrum Zusyana Dewi, *Semiotika Dresscode dalam Arisan*, Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam Majapahit

Konsep Diri, Konformitas dan Perilaku Konsumtif pada Remaja, Eva Suminar Tatik Meiyuntari, (*Jurnal Psikologi Indonesia*: Mei 2015), hlm. 145 – 152

Wahyu Adityo Prodjo, "*Setelah First Travel, Abu Tours Gagal Berangkatkan 27.000 Jemaah Umroh*". (Kompas, 18 Januari 2018), hlm. 2

Syafiul Hadi, *Korban Penipuan Umroh First Travel Ancam Kerahkan 10 Ribu Orang* (Tempo, 18 Agustus 2017), hlm. 1

Tabloidbintang, "Anniesa Hasibuan, Peragaan Busananya dari London sampai Istanbul", Tempo.co 30 Agustus 2017, hlm. 1

Yohanes Paskalis Pae Dale, "Jejak Duit First Travel, Restoran di London dan New York Fashion Week", Tempo.co 30 Agustus 2017, hlm. 1

Kanaya Tabitha, "Koleksi Tas Anniesa Hasibuan, Paling Murah Seharga Ongkos Umrah", Tempo.co 28 Agustus 2017, hlm. 1

Andita Rahma, Angelina Anjar Sawitri, "Rumah Mewah Bos First Travel, Gordennya Seharga Rp 700 Juta", Tempo.co 23 Agustus 2017, hlm. 1

L.R Baskoro, "Kisah Ibu RT Dapat Bingkisan Mahal dari Istri Bos First Travel", Tempo.co 21 Agustus 2017, hlm. 1

L.R Baskoro, "Mengintip Rumah Mewah Bos First Travel di Sentul City", Tempo.co 20 Agustus 2017, hlm. 1

<https://korporat.tempo.co/tentang/sejarah> (diakses pada tanggal 26 Agustus 2018)

[www.tempo.co.id](http://www.tempo.co.id) (Diakses pada tanggal 23 Agustus 2018)

<http://bisnis.tempo.co/read/893525/promo-murah-tak-masuk-akal-jadi-penyebab-ditutupnya-fisrt-travel#ZZDTBLbwTTlrqXKA.99>

<http://romeltea.com/media-massa-makna-karakter-jenis-dan-fungsi>, (Diakses tanggal 12 januari 2018).

<https://metro.tempo.co/read/1062293/foya-foya-bos-first-travel-keliling-eropa-danbeli-restoran> (diakses pada tanggal 22 september 2017)



### LAMPIRAN

First Anugerah Karya Wisata atau **First Travel**. Menurut Ketua Satgas Waspada Investasi OJK, Tongam L. Tobing, First Travel dihentikan karena menawarkan promo yang harganya tidak masuk akal.

"Berdasarkan analisis kami serta pembahasan dengan First Travel dan Kementerian Agama, program ini tidak sesuai dengan harga terendah umrah. Menurut Kementerian Agama, biaya terendah sekitar US\$ 1.600 atau sekitar Rp 22 juta," kata Tongam saat dihubungi, Sabtu, 22 Juli 2017.

Tongam menuturkan bahwa program First Travel tersebut juga merugikan masyarakat. Dia menjelaskan, keberangkatan jemaah yang mendaftar pertama tergantung pembayaran pesera baru. "Artinya, ada kegiatan seperti gali lobang tutup lobang yang pada akhirnya merugikan masyarakat yang mendaftar belakangan," ujarnya.

Pada 18 Juli lalu, Satgas Waspada Investasi Otoritas Jasa Keuangan menghentikan kegiatan travel penyelenggara ibadah haji dan umrah, PT First Anugerah Karya Wisata atau First Travel. First Travel pun telah membuat surat pernyataan untuk menghentikan promo paket umrah seharga Rp 14,3 juta.

**TEMPO.CO, Jakarta** - Satuan Tugas Waspada Investasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menutup kegiatan usaha penyelenggara ibadah haji dan umrah, PT First Anugerah Karya Wisata atau **First Travel**. Menurut Ketua Satgas Waspada Investasi OJK, Tongam L. Tobing, First Travel dihentikan karena menawarkan

First Travel. Lima unit sudah dilakukan Akte Jual Beli (AJB) sebelum kasus dugaan penggelepan terungkap. "Kira-kira dua bulan atau tiga bulan sebelumnya sudah di AJB," ujarnya.

Baca: [Mirip Kasus First-Travel, Banyak Biro Haji Bodong di Yogyakarta](#)

Menurut Heri, selain penyerahan barang bukti, tiga orang tersangka yakni Andika Surachman, Anniesa Hasibuan, dan Kiki Hasibuan akan dijadikan tahanan oleh Jaksa Penuntut Umum. "Selanjutnya ketiganya akan dititipkan di Rumah Tahanan Depok," kata dia.

Ketiga tersangka penipuan biro umrah **First Travel** itu, kata Heri, didakwa melanggar pasal 372 dan 378 KUHP dengan ancaman hukuman 4 tahun penjara. Selain itu, mereka dikenakan pasal 3 Undang-Undang Tindak Pidana Pencucian Uang dengan ancaman penjara selama 20 tahun.

Untuk mobil, kata Heri, dari 11 unit sudah ada lima unit yang bukan lagi aset milik First Travel. Lima unit sudah dilakukan Akte Jual Beli (AJB) sebelum kasus dugaan penggelepan terungkap. "Kira-kira dua bulan atau tiga bulan sebelumnya sudah di AJB," ujarnya.

Baca: [Mirip Kasus First Travel, Banyak Biro Haji Bodong di Yogyakarta](#)

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Provinsi Bali (KOMUNIKA)



**TEMPO.CO**

HOME NASIONAL BERITA METEO SIBER BELA - CANTIK - TENGAH OTOMOTIF - KITA - KEBU - KEMAS - KEMAS - KEMAS

DAFTAR BARANG BUKTI KASUS FIRST TRAVEL, ADA RATASAN GAUN

Reporter: [Iryan Hasym \(Kontributor\)](#)  
Editor: [Nisa Chantunisa](#)

Jumat, 5 Desember 2017 08:46 WIB

**YERONGKAP**

1. Fachrud Razi: Cerna Agum Soal Prabowo dan Penculikan Iru Benar
2. Anak Terduga Teroris Ilut Tewas saat Bunya Meledakkan Diri
3. Keluarga Minta Pemerintah Pastikan Status Orang Hilang 1998
4. Kubu Prabowo: Agum Gumelar Tutupi Informasi Penculikan Aktivistis
5. Keluarga Orang Hilang Pesimis Jokowi Bentuk Pengadilan HAM Adhuc

**DEWAN**

Petugas membawa sejumlah berkas dan barang sitaan serta pelimpahan tahap dua perkara dugaan penipisan biro perjalanan Umroh First Travel di Kejaksaan Negeri Kota Depok, Jawa Barat, 7 Desember 2017. ANTARA FOTO/Indrianto Eko Suwarso

TEMPO.CO, Depok- Sebanyak 11 mobil mewah dan sebuah truk bermuatan barang bukti milik Bos **First Travel** Anniesa Hasibuan dan Andika Surachman diserahkan penyidik dari Badan Reserse Kriminal Mabes Polri ke Kejaksaan Negeri Depok. Anniesa dan Andika menjadi

"Mereka juga menggunakan uang itu untuk kepentingan pribadi yang sama sekali tidak berguna bagi jemaah," kata Heri.

Tim JPU membeberkan daftar foya-foya ketiga terdakwa dalam kurun waktu 2015 hingga 2017, antara lain:

ADVERTISEMENT

**MARET MANTAP** Cashback MANTAP Rp1.000.000

Cashback MANTAP s.d. 1.300.000.000 BELI SEKARANG

1. Jalan-jalan keliling Eropa Rp 8,6 miliar
2. Sewa both even "Hallo Indonesia" bisnis yang dijalankan oleh Anniesa Hasibuan di London, Inggris Rp 2 miliar
3. Pembelian Jam tangan merk Carl Bucheer Rp200 juta
4. Pembelian incinn berlian seharga Rp150 juta
5. Tas mewah merk Gucci Rp18 juta, merk Furla Rp24 juta, dan merk Louis Vuitton Rp30 juta
6. Pembelian Bisnis restoran yang dinamakan Nusa Dua Restaurant Rp 10 miliar
7. Pembelian Perusahaan PT. Hijrah Bersama Takwa Rp 1,2 miliar
8. Pembelian tanah seluas 100 meter di Lombok Rp100 juta
9. Pembelian tanah dan bangunan di Sentul City, Bogor Rp 10 miliar

10. Pembelian sebidang tanah dan bangunan Cluster Vasa Kebagusan, Jakarta Selatan Rp 1,5 miliar
11. Pembelian tanah dan bangunan di Kelurahan Tugu, Cimanggis, Depok, Rp 500 juta
12. Pembelian tanah dan bangunan kantor First Travel di Radar Auri, Cimanggis, Depok Rp 5 miliar
13. Pembelian perusahaan PT. Interculture Torindo Rp 1.2 miliar
14. Pembelian perusahaan Yamin Duta Makmur Rp 2,5 miliar
15. Pembelian 1 unit Apartemen Puri Park View lantai 8, Kembangan, Jakarta Barat Rp 400 juta
16. Sewa kantor di Gedung Atrium Mulia Suite, Rasuna Said, Jakarta Selatan Rp 1,3 miliar
17. Sewa kantor GKM Tower, Jl TB Simatupan, Jakarta Selatan Rp 8,2 miliar
18. Sewa gedung Promenade di Kemang Selatan, Rp 800 juta.
19. Pembelian mobil Nissan Grand Livina seharga Rp 100 juta
20. Pembelian mobil Toyota Fortuner seharga Rp 350 juta
21. Pembelian mobil BMW Z4 seharga Rp700 juta
22. Pembelian mobil Daihatsu Sirioin seharga Rp100 juta
23. Pembelian mobil Humer seharga Rp 3,5 miliar
24. Pembelian mobil Toyota Velfire seharga Rp 1 miliar
25. Pembelian mobil Mitsubishi Pajero seharga Rp 500 juta

Sehingga masih ada 63.310 calon jemaah yang belum berangkat dengan total yang telah disetorkan sebanyak Rp 900 miliar lebih. "Uang itu tidak dikembalikan kepada jemaah atau memberangkatkan jemaah, tapi dialihkan ke yang lain," lanjut Heri.

Dikatakan Heri sebanyak Rp 164 miliar dibayarkan untuk menutupi kekurangan biaya jemaah yang berangkat menggunakan paket promo 2017 yakni sebanyak 28.673 jemaah.

Paket promo yang ditawarkan First Travel adalah Rp 14,3 juta per jemaah. Padahal biaya umroh yang seharusnya Rp 20 juta, sehingga untuk menutupi kekurangannya menggunakan dana nasabah yang lain yang belum berangkat.

Uang nasabah yang sudah disetorkan juga digunakan untuk membayar gaji karyawan sebanyak Rp 800 juta perbulan dikali 30 bulan dengan total Rp24 miliar. Lalu pembayaran fee agen Rp 5,9 miliar dan pembayaran fee koordinator Rp 1 juta per seratus jemaah yang mendaftar di kantor pusat.

Selain untuk menutupi sebagian kekurangan dan operasional kantor, lanjut Heri, dana nasabah juga mengalir ke kantong pribadi dan memenuhi kebutuhan pribadi Andika Surachman, Anniesa Hasibuan dan Kiki Hasibuan.

Simak juga:

Kendaraan Umum Yutun, Anies ambil Langkah Ini

Jajal Nalik MRT, Anis Harap Jalur Tersambung sampai Tangerang

SELENGKAPNYA

Profil Boeing 737 Max 8

**BOEING 737 MAX 8**

Selanjutnya 10 masalah di wilayah Kota menggunakan pesawat jenis ini. Apa di antarapemadangan dan



Jaksa Penuntut Umum (JPU) membacakan tuntutan dan memberikan daftar foya-foya yang dilakukan Direktur Utama First Travel Andika Surachman, Direktur First Travel Anniesa Hasibuan (istri Andika), dan Komisaris Utama Kepala Divisi Keuangan First Travel Siti Nuraidah Hasibuan alias Kiki di Pengadilan Negeri Depok, Jawa Barat pada Senin 19 Februari 2018.

Baca juga:

[Mengintip Rumah Mewah Bos First Travel di Sentul City](#)  
[Daftar Barang Bukti Kasus First Travel, Ada Ratusan Gaun](#)

“Aliran dana nasabah First Travel banyak digunakan untuk keperluan pribadi para terdakwa,” kata Ketua Tim JPU Heri Jerman. Menurutnya, sejak Januari 2015 hingga Juni 2017, ketiga terdakwa berhasil menghimpun 93.295 calon jemaah dengan total jumlah uang Rp 1,1 triliun lebih.

Namun baru 29.985 jemaah yang diberangkatkan dengan rincian jemaah yang VIP 16 orang, reguler 1.296 orang dan paket promo 2017 sebanyak 28.677 orang.

Sehingga masih ada 63.310 calon jemaah yang belum berangkat dengan total nilai...

**TEMPO.CO, Depok** – Pemilik dan pimpinan PT First Anugerah Karya Wisata atau **First Travel** menggunakan sebagian besar uang milik 93.295 calon jemaah umroh untuk foya-foya dan aktivitas yang tidak berkaitan dengan umroh.

Terdakwa kasus dugaan penipuan biro perjalanan umrah First Travel Andika Surachman, Anniesa Hasibuan, dan Kiki Hasibuan saat menjalani sidang perdana di Pengadilan Negeri Kota Depok, Jawa Barat, 19 Februari 2018. ANTARA/Indrianto Eko Suwarso

3. Fashion Show Kuala Lumpur November 2015, Anniesa menampilkan karyanya di ajang Moslema In Style Internasional Fashion Forward (MISIFF) di Kuala Lumpur, Malaysia.

4. Fashion Show Los Angeles Tidak hanya New York, Anniesa juga memamerkan karyanya di Los Angeles dengan mengikuti Beverly Hills Reel Haute Couture pada Februari 2016.

5. Fashion Show Istanbul Anniesa Hasibuan pernah berkesempatan menampilkan karyanya di Istanbul Modest Fashion Week pada Mei 2016. Sayangnya, karya-karya Anniesa hanya bertahan selama dua tahun saja. Kini, kariernya harus tenggelam karena kasus penipuan jemaah First Travel miliknya.

Tidak hanya main di ajang lokal, Anniesa Hasibuan juga pernah memamerkan karyanya ke berbagai kota dunia. Berikut perhelatan yang pernah diikutinya, dirangkum dari laman resmi Anniesa Hasibuan.

1. Fashion Show London Anniesa Hasibuan memulai karier sebagai desainer dengan menembus fashion London. Anniesa mendapat kesempatan untuk menampilkan karyanya di Kaftan Festival, London, pada Maret 2015. Tiga bulan kemudian, Anniesa kembali menampilkan karyanya di acara Hello Indonesia yang digelar di London

Artikel lain:  
[Berhubungan Intim Saat Haid, Apakah Berbahaya?](#)  
[10 Model dengan Bayaran Termahal di Fashion Show Victoria's Secret](#)  
[Fakta Dibalik Gaun Seksi Putri Diana, The Revenge Dress](#)

2. Fashion Show New York Dari London, nama Anniesa semakin dikenal sebagai desainer. Masih di 2015 Anniesa menampilkan karyanya di New York Couture Fashion Week pada September. Di tahun berikutnya Anniesa kembali berkesempatan menampilkan karyanya. Masih di 2016, Anniesa turut serta dalam ajang New York Fashion Week Spring/Summer pada September

TABLOIDBINTANG

Artikel: [Anniesa Hasibuan: The Queen of Modest Fashion](#)

TEMPO.CO

INVESTASI JANGKA RAGU

DAFTAR AJA DULU

REPORTER: Ade Ridwan Vandepu (Kontributor)

EDITOR: Untung Widayanto

1. Sifat SD Meninggal di WC Sekolah Saat Tryout, Ini Temuan Polisi

2. Partner Kerja Nalk MRT, Anies: Slape Tahu Kita Satu Gerbang

3. M. Taufik Klaim DPRD Setuju Lepas Saham DKI di Perusahaan Bin

4. Uji Coba MRT, Warga: Berasa di Luar Negeri

5. Kisah Siti Aisyah di Gang Karang, Ketua RT: Masih Lugu

3 Hal Perlu Dibatalai Sebelum Vaksinasi HPV Cegah Kanker Serviks

4 Zodiak yang Paling Pantat di Media Sosial

Tips Bagi Miss Universe 2018 Catriona Gray Rakai Media Sosial

Beli Produk Kecantikan Sengaja Angg? Hasil Instan, Perhatikan Ini!

Aura Kasih Hamdi 5 Bulan, Tika Susana Hamidnya yang Kece

Gaya Hijab Inna Nardita yang Simpel, Cocok untuk Perempuan Aktif!

Istri Augie Pantinus Suka Olahraga: Semi Body Seperti Mba Kendall

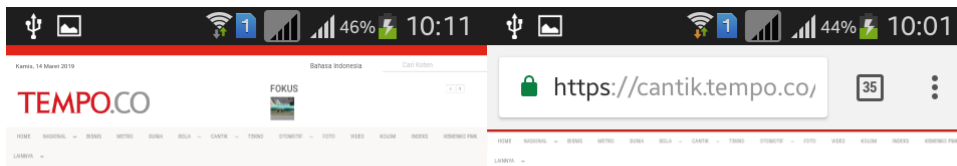
Apa Kesamaan Karakter Kiki Rianti Thalandi dengan Indonesia

Tips Kecantikan, Cara Menghindari Komedo Putih melalui Mitan

Syahini dan 4 Seleb Berikut Menikah pada Usia di Atas 30 Tahun

PROFIL BOEING 737 MAX 8

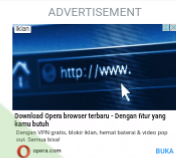
Boeing 737 Max 8



**Anniesa Hasibuan, Peragaan Busananya dari London sampai Istanbul**  
 Oleh : Tempo.co  
 Rabu, 30 Agustus 2017 16:00 WIB

1 Gaya Hijab Irma Nurulita yang Simpel, Cocok untuk Perempuan Aktif  
 2 Aura Kasih Hamil 5 Bulan, Tilik Busana Hamilnya yang Kece  
 3 4 Zodiac yang Pandai Pamer di Media Sosial  
 4 Beli Produk Kecantikan dengan Jangsi Hasil Instan, Perhatikan Ini  
 5 Tips Bijak Miss Universe 2018 Catriona Gray Pakai Media Sosial

Harga hand bag ini memang tidak sefantastis yang lainnya. Tas produk Moschino ini dijual Rp 20 juta.



**5. Moschino Bag**

Koleksi busana Anniesa Hasibuan. Instagram

TEMPO.CO, Jakarta - Sepanjang kariernya yang singkat sebagai perancang busana **Anniesa Hasibuan** telah memamerkan banyak karyanya di berbagai ajang bergengsi. Di Indonesia saja, ia tercatat pernah menggelar Single Show pada 2015, Jakarta Fashion Week 2016 dan 2017, serta Indonesia Fashion Week 2016.

Dari empat tas di atas, tas mungil berwarna hitam dan emas ini yang paling murah yang pernah ditunjukkan **Anniesa Hasibuan** di akun media sosialnya. Tas ini dijual seharga Rp 18,4 juta, sebanding dengan ongkos berangkat umrah. *Artikel lainnya: Trik Kanaya Tabitha Belajar dari Kasus Anniesa Hasibuan*



**2. Chanel Boy Bag**

Untuk tas tangan seperti ini, harga Chanel Boy Bag terbilang fantastis. Tas berwarna coklat muda ini dibanderol Rp 94,7 juta.

*Baca juga: Kiki Hasibuan, Bagaimana Menyikapi Perempuan yang Tampak Maskulin*

dengan menenteng berbagai koleksi tas papan atas. *Baca: First Travel, Cerita Andika dan Anniesa Hasibuan Bolak-Balik Bangkrut*

Diduga ada puluhan tas dari merek ternama milik Anniesa Hasibuan. Nama koleksi tas tersebut belum diketahui keberadaannya. Saat menggeledah rumah Anniesa Hasibuan di kawasan Sentul, Bogor, Jawa Barat, polisi hanya menemukan kemasan dari berbagai barang mewah, seperti Chanel, Hermes Gucci dan Louis Vuitton.

Dari beberapa kali penampilannya, **Anniesa Hasibuan** tampak berganti-ganti tas mahal. Berik 5 tas bermerek yang pernah dipakai Anniesa Hasibuan dengan harga fantastis:

**1. Hermes Birkin Bag**

Bentuknya yang sederhana ternyata tidak sesederhana harganya. Tas selempang **Anniesa Hasibuan** ini dijual seharga Rp 73 juta.

**4. Moschino Degrade Bag**

**Anniesa Hasibuan** terlihat memakai tas hitam ini di salah satu perjalanan liburannya. Menurut akun @firsttravel.owner.fashion harga tas ini mencapai Rp 318 juta.







Kamis, 14 Maret 2019 Bahasa Indonesia

**TEMPO.CO**

HOME NASDAQ BERITA METEO SAINS BELA - CANTIK > TEMPO > KONTAK > VIDEO > KUIS > MISKIN > KEMBARA PER

OPUS TRACKER TERCAHANGI  
 FIBERLASER 5.180.000.000  
 1 Lapisan Pelat 3 Maksimal Mekanik  
 3 Saldo Score 3 Pakaian Apak 120 Hari

Prinsip Akustik dan Optik  
 Untuk Akustik dan Optik  
 Untuk Akustik dan Optik  
 Untuk Akustik dan Optik

Prinsip 1 Rp 1.590.000  
 Untuk Akustik dan Optik

HOME > CANTIK > CANTIK UPDATE

**Koleksi Tas Anniesha Hasibuan, Paling Murah Seharga Ongkos Umrah**

Oleh : [Tempo.co](#)

Seri, 28 Agustus 2017 16:24 WIB

**TEMPOFAKES**

- 1 Gaya Hijab Irma Nurulita yang Simpel, Cocok untuk Perempuan Aktif
- 2 Aura Kasih Hamil 5 Bulan, Tikik Busana Hamilnya yang Kece
- 3 4 Zodiac yang Pandai Pamer di Media Sosial
- 4 Beli Produk Kecantikan dengan Jangsi Hasil Instan, Perhatikan Ini
- 5 Tips Bijak Miss Universe 2018 Cantolan Grup Puka Media Sosial

Bos First Travel, Anniesha Hasibuan berjalan-jalan di luar negeri. [Tabloidbintang](#)

**TEMPO.CO, Jakarta - Bos First Travel, Anniesha Hasibuan** dikenal memiliki gaya hidup yang glamor. Rumah Anniesha Hasibuan yang luas dengan desain Eropa klasik, mobil mewah, pilihan busana beserta aksesorisnya dengan merek terkenal. Di media sosial, Anniesha Hasibuan kerap bepergian keluar negeri dengan menenteng berbagai koleksi tas

Terdapat kamar tidur lain yang tidak kalah besar dengan kamar Andika dan Anniesha. Kamar tidur itu dihiasi dengan perabotan yang sebagian besar berwarna merah muda. Di bagian tengah kamar, terdapat ranjang berukuran besar dengan ornamen emas. Di dinding juga tergantung gorden merah muda.



Bos First Travel, Andika Surachman, dan istrinya, Anniesha Desvitasari Hasibuan, ditahan oleh Bareskrim Polri. Mereka dijerat dengan pasal penipuan dan pencucian uang. Belakangan, polisi juga menetapkan adik Anniesha, Siti Nuraida Hasibuan alias Kiki, sebagai tersangka.

First Travel diduga telah merugikan 58.682 jemaah haji yang telah membayar dan dijanjikan perjalanan umrah. Setiap jemaah telah menyetero uang kepada First Travel setidaknya Rp 14,3 juta per orang. Sebagian jemaah membayar lebih dari itu untuk biaya tambahan lainnya yang diminta First Travel.

SAAT dikonfirmasi, Kepala Unit V Sub Direktorat V Direktorat Tindak Pidana Umum Bareskrim Polri Ajun Komisaris Besar M. Rivai Arvan membenarkan bahwa foto-foto itu memang foto rumah bos First Travel. "Itu di salah satu foto ada gorden mahal yang harganya mencapai Rp 700 juta," katanya.

Berdasarkan foto-foto yang diperoleh Tempo, ruang tamu di rumah Andika dilengkapi dengan sofa berukuran besar berwarna keemasan. Ruang tamu yang dindingnya dipasang wallpaper berwarna krem bercorak bunga merah muda itu juga dipasang sebuah lampu gantung.

Kamar tidur Andika dan Anniesha pun tak kalah mewah. Kamar tidur dengan nuansa coklat itu didominasi oleh ranjang berukuran besar di tengahnya. Ranjang bos First Travel itu berhiaskan ukiran berwarna emas. Terdapat pula gorden berukuran besar yang menutupi jendela kamar tidur ini.




Kamis, 14 Maret 2019 Bahasa Indonesia

**TEMPO.CO**

HOME NASDAQ BERITA METEO SAINS BELA - CANTIK > TEMPO > KONTAK > VIDEO > KUIS > MISKIN > KEMBARA PER

OPUS TRACKER TERCAHANGI  
 FIBERLASER 5.180.000.000  
 1 Lapisan Pelat 3 Maksimal Mekanik  
 3 Saldo Score 3 Pakaian Apak 120 Hari

Prinsip Akustik dan Optik  
 Untuk Akustik dan Optik  
 Untuk Akustik dan Optik  
 Untuk Akustik dan Optik

Prinsip 1 Rp 1.590.000  
 Untuk Akustik dan Optik

HOME > CANTIK > CANTIK UPDATE

**Koleksi Tas Anniesha Hasibuan, Paling Murah Seharga Ongkos Umrah**

Oleh : [Tempo.co](#)

Seri, 28 Agustus 2017 16:24 WIB


**TEMPOFAKES**

- 1 Gaya Hijab Irma Nurulita yang Simpel, Cocok untuk Perempuan Aktif
- 2 Aura Kasih Hamil 5 Bulan, Tikik Busana Hamilnya yang Kece
- 3 4 Zodiac yang Pandai Pamer di Media Sosial
- 4 Beli Produk Kecantikan dengan Jangsi Hasil Instan, Perhatikan Ini
- 5 Tips Bijak Miss Universe 2018 Cantolan Grup Puka Media Sosial

Bos First Travel, Anniesha Hasibuan berjalan-jalan di luar negeri. [Tabloidbintang](#)

**TEMPO.CO, Jakarta - Bos First Travel, Anniesha Hasibuan** dikenal memiliki gaya hidup yang glamor. Rumah Anniesha Hasibuan yang luas dengan desain Eropa klasik, mobil mewah, pilihan busana beserta aksesorisnya dengan merek terkenal. Di media sosial, Anniesha Hasibuan kerap bepergian keluar negeri dengan menenteng berbagai koleksi tas

Terdapat kamar tidur lain yang tidak kalah besar dengan kamar Andika dan Anniesha. Kamar tidur itu dihiasi dengan perabotan yang sebagian besar berwarna merah muda. Di bagian tengah kamar, terdapat ranjang berukuran besar dengan ornamen emas. Di dinding juga tergantung gorden merah muda.





Bos First Travel, Andika Surachman, dan istrinya, Anniesha Desvitasari Hasibuan, ditahan oleh Bareskrim Polri. Mereka dijerat dengan pasal penipuan dan pencucian uang. Belakangan, polisi juga menetapkan adik Anniesha, Siti Nuraida Hasibuan alias Kiki, sebagai tersangka.

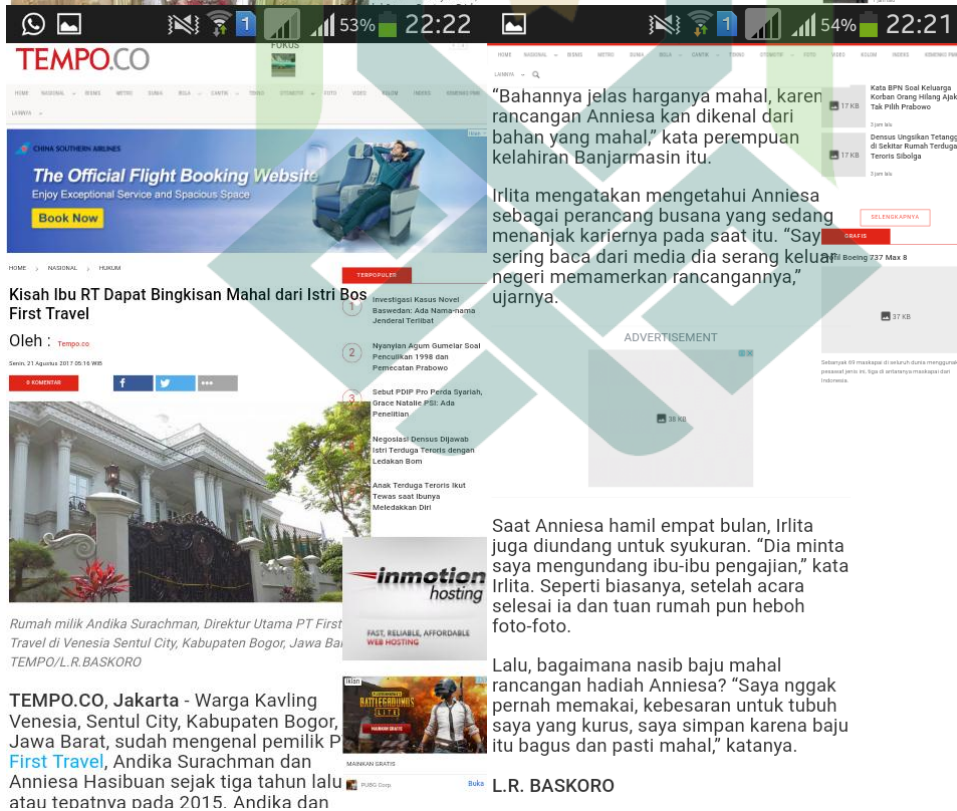
First Travel diduga telah merugikan 58.682 jemaah haji yang telah membayar dan dijanjikan perjalanan umrah. Setiap jemaah telah menyetero uang kepada First Travel setidaknya Rp 14,3 juta per orang. Sebagian jemaah membayar lebih dari itu untuk biaya tambahan lainnya yang diminta First Travel.

SAAT dikonfirmasi, Kepala Unit V Sub Direktorat V Direktorat Tindak Pidana Umum Bareskrim Polri Ajun Komisaris Besar M. Rivai Arvan membenarkan bahwa foto-foto itu memang foto rumah bos First Travel. "Itu di salah satu foto ada gorden mahal yang harganya mencapai Rp 700 juta," katanya.

Berdasarkan foto-foto yang diperoleh Tempo, ruang tamu di rumah Andika dilengkapi dengan sofa berukuran besar berwarna keemasan. Ruang tamu yang dindingnya dipasang wallpaper berwarna krem bercorak bunga merah muda itu juga dipasang sebuah lampu gantung.

Kamar tidur Andika dan Anniesha pun tak kalah mewah. Kamar tidur dengan nuansa coklat itu didominasi oleh ranjang berukuran besar di tengahnya. Ranjang bos First Travel itu berhiaskan ukiran berwarna emas. Terdapat pula gorden berukuran besar yang menutupi jendela kamar tidur ini.







Kepada *Tempo*, Irlita mengisahkan pada 2015 ia sempat mendapat bingkisan dari Anniesa. "Kotaknya bagus sekali, mewisinya macam-macam, ada makanan segala," kata dia Sabtu, 19 Agustus 2017. Yang membuat ia terperanjat adalah isi kotak tersebut, yaitu gaun rancangan Anniesa yang diberikan kepada Irlita.

Baca juga: [Mengintip Rumah Mewah Bos First Travel di Sentul City](#)

Anniesa yang saat ini menjadi tersangka kasus penipuan umrah *First Travel* sebelumnya dikenal sebagai perancang busana. Nama Anniesa bahkan sempat mencuat saat ia mengikuti New York Fashion Week di Amerika Serikat.

"Bahannya jelas harganya mahal, karena rancangan Anniesa kan dikenal dari bahan yang mahal," kata perempuan kelahiran Banjarmasin itu.

Irlita mengatakan mengetahui Anniesa sebagai perancang busana yang sedang menanjak kariernya pada saat itu. "Saya sering baca dari media dia serang keluar negeri memamerkan rancangannya," ujarnya.

kesal warga, karena kan sering membuat jalan macet, orang harus menunggu dulu," kata Wisnu.

Andika menempati rumah itu sejak tiga tahun silam. Berdiri di atas tanah seribu meter yang kini per meter harganya sekitar Rp 4 jutaan, ia dikenal tak pelit dalam menyumbang. "Ketika 17 Agustus dia pernah menyumbang sekitar Rp 15 juta, kita bikin acara menggelar layar tancap," kata Wisnu.

Baca juga: [First Travel Beri Janji Baru kepada 20 Ribu Calon Jemaah Umrah](#)

Andika juga kerap menyumbang masjid. "Kalau menyumbang masjid ratusan juta," kata Wisnu. Semua warga mengenali Andika sebagai bos penyelenggara umrah yang ramah dan royal. Di rumah itu ia tinggal bersama istri, ibu mertua, dan dua adik iparnya.

Walau Andika dikenal sebagai bos *First Travel* tidak ada warga di sana yang menjadi agen bisnis itu. Andika Surachman telah ditetapkan sebagai tersangka dalam kasus penipuan umrah bersama istrinya. Mereka diduga menggelapkan dana umrah kliennya sekitar Rp 550 miliar. Keduanya kini mendekati di tahanan polisi.

L.R. BASKORO



Dari sela-sela pagar terlihat halaman rumah yang kotor dan daun berserakan di mana-mana. Sebuah kamera CCTV terlihat menggantung di sudut pintu masuk rumah yang seluruhnya bercat putih. "Sejak April lalu sebenarnya sudah terlihat ada perubahan," kata Wisnu Soehardjo, yang rumahnya terletak tak jauh dari rumah Direktur Utama *First Travel* Andika Surachman itu.

Baca juga: [Promo Umrah Tak Masuk Akal Jadi Penyebab Ditutupnya First Travel](#)

Wisnu adalah Ketua RW 05 perumahan ini. Sebelumnya, ia adalah Ketua RT 01, wilayah yang didiami oleh Andika dan istrinya, Anniesa Hasibuan. "Waktu pindah ke sini, dia undang saya *selamatan* rumahnya, orangnya baik," kata Wisnu. Menurut Wisnu, ke mana-mana Andika selalu dikawal sejumlah orang. Ada sekitar tujuh orang yang menjaga rumahnya. Jika keluar ia dikawal *voorijder*. "Ini yang kadang bikin kesal warga, karena kan sering membuat jalan macet, orang harus menunggu dulu," kata Wisnu.

Andika menempati rumah itu sejak tiga tahun silam. Berdiri di atas tanah seribu meter yang kini per meter harganya sekitar Rp 4 jutaan, ia dikenal tak pelit dalam menyumbang. "Ketika 17 Agustus dia pernah menyumbang sekitar Rp 15 juta, kita bikin acara menggelar layar tancap," kata Wisnu.

### Mengintip Rumah Mewah Bos First Travel di Sentul City

Oleh: *Tempo.co*

Minggu, 20 Agustus 2017 19:22 WIB

BERSEKUTU

Facebook Twitter WhatsApp Email Print

100% GRATIS

100% GRATIS

100% GRATIS

100% GRATIS

100% GRATIS

100% GRATIS

100% GRATIS

100% GRATIS

100% GRATIS

100% GRATIS

100% GRATIS

100% GRATIS

100% GRATIS

100% GRATIS

100% GRATIS

100% GRATIS

100% GRATIS

100% GRATIS

100% GRATIS

100% GRATIS

100% GRATIS

100% GRATIS

100% GRATIS

100% GRATIS

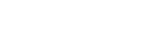
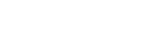
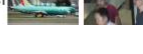
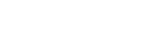
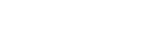
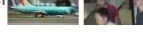
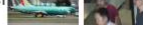
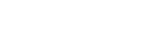
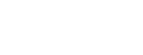
100% GRATIS

100% GRATIS

100% GRATIS

100% GRATIS

TEMPO.CO, Jakarta - Rumah bos PT *First Travel*, Andika Surachman, di kaveling Venesia Sentul City, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, berdiri megah dengan 14 pilar penyangganya. Saat *Tempo* mendatangi rumah itu pada Sabtu, 19 Agustus 2017, pagar rumah yang kokor tersebut tampak terpasang garis polisi





75% 19:45 55% 11:00

Foya-foya Bos Fir...  
https://metro.tempo.co

TEMPO.CO  
Aue Kiawan Tandawipada (Kontributor)

Editor: **Untung Widyanto**

19 Februari 2018 19:13 WIB



*Terdakwa kasus dugaan penipuan biro perjalanan umrah First Travel Andika Surachman, Annisa Hasibuan, dan Kiki Hasibuan saat menjalani sidang perdana di Pengadilan Negeri Kota Depok, Jawa Barat, 19 Februari 2018. ANTARA/Indrianto Eko Suwarso*

TEMPO.CO, Depok – Pemilik dan pimpinan PT First Anugerah Karya

dihentikan oleh Satgas Waspada Investasi, First Travel menyatakan akan tetap memberangkatkan jemaah umrah yang telah mendaftarkan diri setelah musim haji, yakni pada November dan Desember 2017 masing-masing sebanyak 5.000-7.000 jemaah per bulan.

Sebelumnya, Kementerian Agama melalui Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah pernah memanggil First Travel. Pemanggilan itu dimaksudkan untuk mengklarifikasi masalah penundaan keberangkatan 270 jemaah umrah asal Sidoarjo, Jawa Timur, yang merupakan klien dari First Travel.

Wakil Direktur PT First Anugerah Karya Wisata atau First Travel, Annisa Hasibuan, menuturkan bahwa tertundanya keberangkatan 270 jemaah umrah asal Sidoarjo lantaran terdapat kesulitan pengurusan visa dari provider. Hal itu berdampak pada kloter berikutnya yang akhirnya mengalami penyesuaian jadwal.

Annisa mengatakan, jemaah umrah yang terlambat akan tetap diberangkatkan oleh **First Travel**, yaitu pada Oktober, November dan Desember 2017. Namun, menurut Annisa, jemaah umrah yang ingin ikut program carter pesawat dengan menambah biaya Rp 2,5 juta akan diberangkatkan pada Mei 2017 lalu.

BOEING 737 MAX

## RIWAYAT HIDUP

**Nama Lengkap** : Aji Supriaji  
**Nama Panggilan** : Aji  
**Tempat, Tanggal Lahir** : Pekalongan, 6 April 1996  
**Jenis Kelamin** : Laki - laki  
**Agama** : Islam  
**Status** : Belum Kawin  
**Alamat (Rumah)** : Jl. Jlamprang Krapyak Gg. 8 No. 14 RT. 4  
 RW. 16

**Hobi** : Membaca, Menulis dan Olahraga  
**Telepon** : 087717557475/083839533517(WA)  
**Email** : ajisupriaji7@gmail.com

**Fb/Instagram** : Aji Supriaji/@aji\_supriajii

**Riwayat Pendidikan** : (2008) SDN 02 Krapyak Kidul 02  
 (2011) SMP 9 Negeri Pekalongan  
 (2014) SMA Hasyim Asyari Pekalongan

**Pengalaman Organisasi** :
 

1. Divisi Sirkulasi dan Marketing Lembaga Pers Mahasiswa Al-Mizan IAIN Pekalongan
2. Divisi Kaderisasi Lembaga Pers Mahasiswa Al-Mizan IAIN Pekalongan
3. Divisi Jurnalistik HMJ Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Pekalongan



## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yusuf Zainal. 2015. *Metode Penelitian Komunika*s. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Ardianto, Elvinaro. 2015. *Komunikasi Massa*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Ardianto, Elvinaro dan Bambang Q-nees. 2009. *Filsafat Ilmu Komunikasi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Bachtiar, Wardi. 1997. *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Bungin, Burhan. 2006. *Sosiologi Komunikasi*. Jakarta: Fajar Interpratama mandiri.
- Bungin, Burhan. 2003. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Bungin, Burhan. 2009. *Sosiologi Komunikasi*. Surabaya: Kencana.
- Eriyanto. 2001. *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: Lkis.
- Eriyanto. 2012. *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: Lkis.
- Harahap, Arifin S. 2007. *Jurnalistik Televisi Teknik Memburu dan Menulis Berita*. Jakarta: PT. Indeks.
- Keraf, Gorys. *Komposisi; Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa*. Ende-Flores: Nusa Indah
- Kusumaningrat, Hikmat dkk. 2012. *Jurnalistik Teori dan Praktik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kriyanto, Rakhmat. 2008. *Teknik Praktis Riset Komunika*s. Jakarta: Kencana.
- Morrisan. 2013. *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*. Jakarta: Kencana.
- Nazir, Moh. 2005. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.



- Paryati, Sudarman. 2008. *Menulis di Media Massa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Pateda, Mansoer. 1994. *Semantik Leksikal*. Jakarta: Renika Cipta.
- Rolnicki et, al, Tom E. 2008. *Pengantar Dasar Jurnalisme*. Jakarta: Kencana.
- Sobur, Alex. 2009. *Analisis Teks Media Teori: Suatu Pengantar untuk analisis wacana, analisis semiotic dan analisis framing*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sobur, Alex. 2012. *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotika, dan Analisis framing*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Stubs, Michael. 1983. *Discourse Analysis*. Chicago: The University at Chicago Press.
- Sudarman, Paryati. 2008. *Menulis di Media Massa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Taburaka, Apriadi. 2013. *Literasi Media; Cerdas bermedia khalayak media massa*. Jakarta; PT Raja Grafindo Persada.
- Wahyudi. 1991. *Komunikasi Jurnalistik*. Bandung: Penerbit Alumni.
- Widjaja, A. W. 1993. *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*. Jakarta; Bumi Askara.
- Wijana I, Dewa Putu. 1996. *Dasar-Dasar Pragmatik*. Yogyakarta: ANDI.
- Willing Barus, Sedia. 2010. *Jurnalistik Petunjuk Teknis Menulis Berita*. Jakarta: Erlangga.
- Yunus, Hadi Sabari. 2010. *Metodologi Penelitian Wilayah Kontemporer*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Zaini, Ahmad. 2014. *Dakwah Melalui Media Cetak*. Ejournal Ilmu Komunikasi.
- Ratnaningrum Zusyana Dewi, *Semiotika Dresscode dalam Arisan*, Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam Majapahit



Konsep Diri, Konformitas dan Perilaku Konsumtif pada Remaja, Eva Suminar Tatik Meiyuntari, (*Jurnal Psikologi Indonesia*: Mei 2015), hlm. 145 – 152

Wahyu Adityo Prodjo, "*Setelah First Travel, Abu Tours Gagal Berangkatkan 27.000 Jemaah Umroh*". (Kompas, 18 Januari 2018), hlm. 2

Syafiul Hadi, *Korban Penipuan Umroh First Travel Ancam Kerahkan 10 Ribu Orang* (Tempo, 18 Agustus 2017), hlm. 1

Tabloidbintang, "Anniesa Hasibuan, Peragaan Busananya dari London sampai Istanbul", Tempo.co 30 Agustus 2017, hlm. 1

Yohanes Paskalis Pae Dale, "Jejak Duit First Travel, Restoran di London dan New York Fashion Week", Tempo.co 30 Agustus 2017, hlm. 1

Kanaya Tabitha, "Koleksi Tas Anniesa Hasibuan, Paling Murah Seharga Ongkos Umrah", Tempo.co 28 Agustus 2017, hlm. 1

Andita Rahma, Angelina Anjar Sawitri, "Rumah Mewah Bos First Travel, Gordennya Seharga Rp 700 Juta", Tempo.co 23 Agustus 2017, hlm. 1

L.R Baskoro, "Kisah Ibu RT Dapat Bingkisan Mahal dari Istri Bos First Travel", Tempo.co 21 Agustus 2017, hlm. 1

L.R Baskoro, "Mengintip Rumah Mewah Bos First Travel di Sentul City", Tempo.co 20 Agustus 2017, hlm. 1

<https://korporat.tempo.co/tentang/sejarah> (diakses pada tanggal 26 Agustus 2018)

[www.tempo.co.id](http://www.tempo.co.id) (Diakses pada tanggal 23 Agustus 2018)

<http://bisnis.tempo.co/read/893525/promo-murah-tak-masuk-akal-jadi-penyebab-ditutupnya-fisrt-travel#ZZDTBLbwTTlrqXKA.99>

<http://romeltea.com/media-massa-makna-karakter-jenis-dan-fungsi>, (Diakses tanggal 12 januari 2018).

<https://metro.tempo.co/read/1062293/foya-foya-bos-first-travel-keliling-eropa-danbeli-restoran> (diakses pada tanggal 22 september 2017)



Perpustakaan IAIN Pekalongan



Perpustakaan IAIN Pekalongan





## RIWAYAT HIDUP

**Nama Lengkap** : Aji Supriaji  
**Nama Panggilan** : Aji  
**Tempat, Tanggal Lahir** : Pekalongan, 6 April 1996  
**Jenis Kelamin** : Laki - laki  
**Agama** : Islam  
**Status** : Belum Kawin  
**Alamat (Rumah)** : Jl. Jlamprang Krapyak Gg. 8 No. 14 RT. 4  
RW. 16

**Hobi** : Membaca, Menulis dan Olahraga  
**Telepon** : 087717557475/083839533517(WA)  
**Email** : ajisupriaji7@gmail.com  
**Fb/Instagram** : Aji Supriaji/@aji\_supriajii

**Riwayat Pendidikan** : (2008) SDN 02 Krapyak Kidul 02  
(2011) SMP 9 Negeri Pekalongan  
(2014) SMA Hasyim Asyari Pekalongan

**Pengalaman Organisasi** :

1. Divisi Sirkulasi dan Marketing Lembaga Pers Mahasiswa Al-Mizan IAIN Pekalongan
2. Divisi Kaderisasi Lembaga Pers Mahasiswa Al-Mizan IAIN Pekalongan
3. Divisi Jurnalistik HMJ Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Pekalongan

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN

FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575 / Fax. (0285) 423418

Website : <http://www.fuad.iainpekalongan.ac.id> e-mail : [fuad@iainpekalongan.ac.id](mailto:fuad@iainpekalongan.ac.id)

LEMBAR PEMERIKSAAN SKRIPSI

TAS : USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

AN : KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

: AJI SUPRIAJI

: 2042114015

SKRIPSI : ANALISIS WAÇANA KRITIS PEMBERITAAN KASUS PENIPUAN  
JAMA'AH HAJI DAN UMPROH FIRST TRAVEL PADA  
TEMPO.CO

Skripsi Saudara telah kami periksa, dari tata tulis dan Format penulisan sesuai aturan  
sahkan dan diterapkan di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Maka dari itu mohon  
revisi sesuai pedoman skripsi, untuk selanjutnya segera bisa dijilid sesuai warna fakultas  
warna yang ditetapkan oleh statuta IAIN Pekalongan. Atas perhatian dan kerja  
kami ucapkan terima kasih.

Pekalongan, 19-3-2019

Melihat,  
KMA FUAD



Drs. H. Solikhin Kohar  
NIP. 196607152003021001





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418  
Website : perpustakaan iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain  
pekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **AJI SUPRIAJI**  
NIM : **2042114015**  
Jurusan/Prodi : **KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada  
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :  
 Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

**“ANALISIS WACANA KRITIS PEMBERITAAN KASUS PENIPUAN JAMAAH  
HAJI DAN UMROH FIRST TRAVEL PADA TEMPO.CO”**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini  
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,  
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan  
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk  
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama  
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan  
IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta  
dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, April 2019



**AJI SUPRIAJI**  
**NIM. 2042114015**

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani  
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.